



PROFIL TAHUN 2025



UPTD. RSUD GEMA SANTI
NUSA PENIDA

Jl. Pendidikan, Br. Nyuh, Desa Ped,
Nusa Penida

TELP: (0366) 5581160

KABUPATEN KLUNGKUNG



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya, laporan profil UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida Tahun 2025 dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Profil ini merupakan rangkuman dari kegiatan-kegiatan yang dilaporkan dan terkompilasi dari berbagai instalasi/unit di rumah sakit selama tahun 2025.

Profil tahun 2025 ini berisi informasi mengenai aktivitas dan segala sesuatu yang telah dicapai UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida Tahun 2025. Diharapkan Profil ini dapat dijadikan bahan acuan bagi peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan rumah sakit di masa mendatang.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pelayanan rumah sakit, sehingga rumah sakit masih tetap eksis dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Kami menyadari bahwa isi dari Profil ini masih belum sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan, sehingga akan lebih sempurna di masa mendatang.

Ped, Januari 2026

Direktur UPTD. RSUD Gema Santi
Nusa Penida



dr. I Ketut Rai Sutapa, S.Ked

Pembina (IV/a)

NIP. 19790401 200604 1 002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
SEJARAH SINGKAT DAN LANDASAN HUKUM	1
STRUKTUR ORGANISASI	2
TUGAS POKOK DAN FUNGSI	3
VISI DAN MISI	4
SASARAN PROGRAM	6
TARGET PROGRAM	7
RENCANA PENGEMBANGAN	9
JUMLAH KETENAGAAN	10
PELAYANAN KESEHATAN	12
INSTALASI RAWAT JALAN	15
INSTALASI GAWAT DARURAT	18
INSTALASI RAWAT INTENSIF	19
INSTALASI RAWAT INAP	20
INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS)	22
PENUNJANG PELAYANAN	24
1. PENUNJANG PELAYANAN LANGSUNG	24
2. PENUNJANG TIDAK LANGSUNG	27
CAPAIAN KINERJA	30
A. KINERJA PELAYANAN	30
B. KINERJA KEUANGAN	54
FASILITAS PENUNJANG SOSIAL YANG TERDAPAT DI UPTD. RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA	56
PERAN UPTD. RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA TERKAIT PENDIDIKAN KESEHATAN	59
MASALAH DAN HAMBATAN	60
PENUTUP	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran, Indikator, dan Target Tahun 2025-2026	7
Tabel 2. Data Jumlah Ketenagaan Tahun 2025	10
Tabel 3. Sebaran Tempat Tidur Ruang Rawat Inap	21
Tabel 4. Perbandingan Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2024 - 2025.....	30
Tabel 5. Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran Tahun 2032-2025.....	31
Tabel 6. Data 10 Besar Pola Penyakit Rawat Jalan Tahun 2024	31
Tabel 7. Data 10 Besar Pola Penyakit Rawat Jalan Tahun 2025	32
Tabel 8. Jumlah Pasien Rawat Jalan yang dirujuk Tahun 2024	33
Tabel 9. Jumlah Pasien Rawat Jalan yang Dirujuk Tahun 2025.....	34
Tabel 10. Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024-2025.....	35
Tabel 11. Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran Tahun 2024-2025.....	36
Tabel 12. Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Inap Berdasarkan Ruang Perawatan Tahun 2024-2025.....	37
Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Rawat Inap Tahun 2024-2025.....	38
Tabel 14. Perbandingan Persentase BOR Tahun 2024-2025.....	39
Tabel 15. Perbandingan Capaian ALOS Tahun 2024-2025.....	39
Tabel 16. Perbandingan Capaian TOI Tahun 2024-2025	40
Tabel 17. Perbandingan Capaian BTO Tahun 2024-2025.....	40
Tabel 18. Perbandingan Capaian NDR Tahun 2024-2025	41
Tabel 19. Perbandingan Capaian GDR Tahun 2024-2025	42
Tabel 20. Data 10 Besar Pola Penyakit Rawat Inap Tahun 2024	43
Tabel 21. Data 10 Besar Pola Penyakit Rawat Inap Tahun 2025	44
Tabel 22. Pelayanan Gawat Darurat Tahun 2025	45
Tabel 23. Perbandingan Pelayanan Obstetri dan Ginekologi Tahun 2024-2025	46
Tabel 24. Perbandingan Pelayanan Perinatal Tahun 2024-2025	47
Tabel 25. Perbandingan Pelayanan Instalasi Bedah Sentral Tahun 2024-2025	47
Tabel 26. Pelayanan Instalasi Rawat Intensif Tahun 2024-2025	48



Tabel 27. Pelayanan Radiologi Tahun 2024-2025.....	49
Tabel 28. Pelayanan Laboratorium Tahun 2024-2025.....	50
Tabel 29. Pelayanan Khusus Tahun 2024-2025.....	52
Tabel 30. Pelayanan Penyuluhan Kesehatan Tahun 2025.....	53
Tabel 31. Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2025.....	54
Tabel 32. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida	2
Gambar 2. Pelayanan Pasien di Klinik Umum	15
Gambar 3. Pelayanan Pasien di Klinik Penyakit Dalam.....	15
Gambar 4. Pelayanan Pasien di Klinik Anak	16
Gambar 5. Pelayanan Pasien di Klinik Bedah	16
Gambar 6. Pelayanan Pasien di Klinik Kandungan dan Kebidanan.....	16
Gambar 7. Pelayanan Pasien di Klinik Gigi	17
Gambar 8. Pelayanan Pasien di Klinik Neurologi (Saraf)	17
Gambar 9. Pelayanan Pasien di Unit Gawat Darurat.....	18
Gambar 10. Pelayanan Pasien di Unit Gawat Darurat Kebidanan (VK).....	18
Gambar 11. Pelayanan Pasien pada Intensive Care Unit (ICU)	19
Gambar 12. Pelayanan Pasien di Neonatal Intensive Care Unit (NICU).....	19
Gambar 13. Pelayanan Pasien pada Pediatric Intensive Care Unit (PICU)	20
Gambar 14. Pelayanan Pasien pada Instalasi Rawat Inap	21
Gambar 15. Pelayanan Pasien di Instalasi Bedah Sentral	23
Gambar 16. Pelayanan Pasien di Instalasi Laboratorium	24
Gambar 17. Pelayanan Pasien di Instalasi Radiologi	24
Gambar 18. Pelayanan di Instalasi Gizi.....	25
Gambar 19. Pelayanan di Instalasi Farmasi.....	25
Gambar 20. Pelayanan di Instalasi Rekam Medis	25
Gambar 21. Pelayanan Instalasi SIMRS	26
Gambar 22. Pelayanan Penyuluhan Instalasi PKRS	26
Gambar 23. Pelayanan Instalasi Kesehatan Lingkungan	27
Gambar 24. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	27
Gambar 25. Pelayanan Instalasi CSSD dan Laundry	28



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Sebaran 10 Besar Pola Penyakit Rawat Jalan Tahun 2024	32
Grafik 2. Sebaran 10 Besar Pola Penyakit Rawat Jalan Tahun 2025	33
Grafik 3. Sebaran Jumlah Pasien Rawat Jalan yang Dirujuk Tahun 2024	34
Grafik 4. Jumlah Pasien Rawat Jalan yang dirujuk Tahun 2025	35
Grafik 5. Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024-2025	36
Grafik 6. Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran Tahun 2024-2025	37
Grafik 7. Perbandingan Capaian BOR Tahun 2024-2025.....	39
Grafik 8. Perbandingan Capaian ALOS Tahun 2024-2025	39
Grafik 9. Perbandingan Capaian TOI Tahun 2024-2025	40
Grafik 10. Perbandingan Capaian BTO Tahun 2024-2025	41
Grafik 11. Perbandingan Capaian NDR Tahun 2024-2025.....	41
Grafik 12. Perbandingan Capaian GDR Tahun 2024-2025	42
Grafik 13. Sebaran 10 Besar Pola Penyakit Rawat Inap Tahun 2024.....	43
Grafik 14. Sebaran Data 10 Besar Pola Penyakit Tahun 2025	44
Grafik 15. Sebaran Pelayanan Gawat Darurat Tahun 2025	45
Grafik 16. Perbandingan Pelayanan Instalasi Bedah Sentral Tahun 2024-2025	48
Grafik 17. Perbandingan Pelayanan Rawat Intensif Tahun 2024-2025	49
Grafik 18. Perbandingan Pelayanan Radiologi Tahun 2022-2024	50
Grafik 19. Perbandingan Pelayanan Laboratorium Tahun 2024-2025	51
Grafik 20. Perbandingan Pelayanan Khusus Tahun 2024-2025	52



SEJARAH SINGKAT DAN LANDASAN HUKUM UPTD. RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA

Berdirinya UPTD. Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida berawal dari keinginan/aspirasi dari masyarakat Nusa Penida agar ada pelayanan kesehatan di Nusa Penida yang mana pelayanan mampu mengurangi rujukan ke RSUD yang letaknya di seberang lautan. Terbitnya Permenkes Nomor 24 Tahun 2014 tentang Rumah Sakit Kelas D Pratama, Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung mengusulkan agar di Nusa Penida dibangun Rumah sakit kelas D Pratama. Kemudian melalui Dana BKK provinsi Bali akhirnya dibangun Rumah Sakit kelas D Pratama di Nusa Penida dengan lokasi Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida. Rumah Sakit mulai menjalankan kegiatan pelayanan yaitu 21 Nopember 2017.

Dalam rangka peningkatan layanan Kesehatan di Kecamatan Nusa Penida dilakukan peningkatan klasifikasi Rumah Sakit Pratama Gema Santi Nusa Penida menjadi UPTD. Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida sesuai Surat Ijin Operasional dan Penetapan Kelas Rumah Sakit Nomor: 440/0002/BA/SIO-RS/DPMPTSP/2019, bahwa UPTD RSUD Gema Santi Nusa Penida telah menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D. Dengan peningkatan klasifikasi ini diharapkan UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida dapat memberikan pelayanan Kesehatan yang menyeluruh kepada masyarakat khususnya masyarakat di Kecamatan Nusa Penida.

Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida adalah Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Klungkung yang merupakan unsur pendukung tugas Bupati di bidang pelayanan kesehatan, sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan yang bersifat fungsional, otonom dan bekerja secara professional yang dipimpin oleh seorang Direktur, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung.



TUGAS POKOK DAN FUNGSI UPTD. RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA

Tugas Pokok :

UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Fungsi :

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
4. Penyelenggaraan penelitian, pendidikan dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.





VISI DAN MISI UPTD. RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA

Visi :

“Rumah Sakit Pilihan dan Terdepan dalam Pelayanan Kesehatan di Nusa Penida
Menuju Klungkung Unggul dan Sejahtera”

Misi :

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan
2. Mengembangkan pengelolaan Rumah Sakit secara profesional, transparan dan akuntabel
3. Mengembangkan pelayanan spesialisik dasar dan pelayanan bedah



Falsafah Pelayanan :

“Kepuasan Anda adalah Kebahagiaan Kami dalam Memberikan Pelayanan”

Motto Pelayanan :

Pelayanan GEMA SANTIKU (Giat, Efektif, Mutu, Akuntabel, Santun, Aman, Nyaman, Terampil, Integrasi, Konsisten, Unggul)



Maklumat Pelayanan :

“Dengan ini, kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan, serta melaksanakan peningkatan mutu dan perbaikan pelayanan secara berkelanjutan, dan apabila tidak menepati janji, kami siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan dan menerima kompensasi”

Nilai Dasar Rumah Sakit :

1. Melayani secara profesional setiap

pegawai RS harus bekerja sesuai standar profesi, bertanggungjawab, berperilaku positif dan selalu berusaha meningkatkan kualitas profesinya

2. Memiliki integritas

setiap pegawai RS dalam melaksanakan tugasnya harus bersikap terbuka, jujur, benar dan konsisten sesuai peraturan yang berlaku dan kode etik profesi

3. Menegakkan kedisiplinan

Disiplin kerja : menegakkan semangat kerja dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat

Disiplin administrasi : melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan secara tertib, teratur, terarah, terbuka dan terukur

4. Melayani secara adil

setiap pegawai RS dalam melaksanakan tugasnya harus bersikap obyektif, proporsional dan tidak diskriminatif kepada semua pasien/pelanggan RS

5. Dapat dipercaya

Setiap pegawai RS dalam melaksanakan tugasnya mampu menerapkan nilai-nilai luhur yang dianut oleh organisasi



SASARAN PROGRAM UPTD. RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA

- Meningkatnya kapasitas dan kualitas pelayanan kesehatan serta pengembangan jenis layanan kepada masyarakat
- Meningkatnya standar ketenagaan, sarana, prasarana dan peralatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
- Peningkatan kelas rumah sakit dari rumah sakit kelas D menuju rumah sakit kelas C





TARGET PROGRAM UPTD. RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA

Target program pada UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida dari tahun 2024-2026 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Sasaran, Indikator, dan Target Tahun 2024-2026

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET		
				2024	2025	2026
1.	Kualitas kesehatan masyarakat meningkat pada tahun 2026 di Kabupaten Klungkung	Meningkatnya kapasitas dan kualitas pelayanan kesehatan serta pengembangan jenis layanan kepada masyarakat	1. Kapasitas pelayanan kesehatan perorangan di RS			
			a. Persentase tingkat hunian RS (BOR)	50-60%	60-70%	70-80%
			b. Rata-rata lama pasien dirawat (ALOS)	3-4 hari	4-6 hari	6-9 hari
			c. Rata-rata lama tempat tidur kosong/ tidak terisi (TOI)	2-5 hari	1-3 hari	1-3 hari
			d. Frekuensi pemakaian tempat tidur dalam kurun waktu (BTO)	20-30 kali	40-50 kali	40-50 kali
			2. Angka kematian pasien dirawat di RS			
			a. Angka kematian umum tiap 1000 pasien keluar (GDR)	≤ 45%	≤ 45%	≤ 45%
			b. Angka kematian ≥ 48 jam tiap 1000 pasien keluar (NDR)	< 25 %	< 25 %	< 25 %
			3. Pendapatan RS Capaian Pendapatan Tahun Berjalan	100%	100 %	100 %



NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET		
				2024	2025	2026
2	Kualitas kesehatan masyarakat meningkat pada tahun 2026 di Kabupaten Klungkung	Meningkatnya Standar Ketenagaan, Sarana, Prasarana, dan peralatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit	1. Kualifikasi tenaga professional medis dan keperawatan			
			a. Tenaga medis yang memenuhi standar kompetensi	80%	90%	100%
			b. Tenaga keperawatan yang memenuhi standar kompetensi	80%	90%	100%
			2. Kelengkapan sarana dan prasarana rumah sakit			
a. Kelengkapan Alat kesehatan yang terstandar	80%	90%	100%			
b. Kelengkapan sarana gedung/ fisik sesuai standar	80%	90%	100%			
3	Kualitas kesehatan masyarakat meningkat pada tahun 2026 di Kabupaten Klungkung	Peningkatan kelas rumah sakit dari kelas D menjadi kelas C	Kualifikasi tenaga professional medis dan keperawatan serta sarana prasarana rumah sakit sesuai kelas C	50%	75%	100%



RENCANA PENGEMBANGAN UPTD. RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA

- ✚ Pengembangan Pelayanan Rawat Jalan yaitu :
 - Pelayanan Geriatri
 - Poliklinik TB DOTS
 - Poliklinik Fisioterapi
 - Klinik Gizi
- ✚ Pengembangan Pelayanan Radiologi yaitu Pelayanan CT-Scan
- ✚ Pengembangan Travel Medicine Centre
- ✚ Pengembangan Pelayanan Operasi dan Intensif



JUMLAH KETENAGAAN UPTD. RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA

Jumlah seluruh pegawai UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida per 31 Desember 2025 yaitu 226 orang, dengan jumlah PNS adalah 77 orang, PPPK 112 orang, residen 4 orang, pegawai kontrak kabupaten 2 orang, pegawai kontrak provinsi 1 orang, tenaga outsourcing CS 6 orang, tenaga kontrak BLUD sebanyak 4 orang, serta PPPK Paruh Waktu 20 orang.

Tabel 2. Data Jumlah Ketenagaan Tahun 2025

NO	NAMA JABATAN	JUMLAH TENAGA				JUMLAH
		PNS	PPPK	NON PNS (KONTRAK/ PARUH WAKTU)	RESIDEN/ TENAGA OUTSOURCING/ KONTRAK BLUD	
I	MEDIS					
	Dokter Spesialis Bedah	1	0	0	1	2
	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1	0	0	1	2
	Dokter Spesialis Anak	1	0	0	1	2
	Dokter Spesialis Kandungan	0	0	0	1	1
	Dokter Spesialis Anestesi	0	0	0	1	1
	Dokter Spesialis Paru	0	0	0	0	0
	Dokter Spesialis Neurologi	1	0	0	0	1
	Dokter Spesialis Radiologi	0	0	0	1	1
	Dokter Spesialis Patologi Klinik	0	0	0	1	1
	Dokter Umum	4	2	1	1	8
	Dokter Gigi	5	0	0	0	5
	JUMLAH	13	2	1	8	24
II	PARAMEDIS					
	Pranata Laboratorium Kesehatan	8	3	0	0	11
	Apoteker	4	0	0	0	4
	Asisten Apoteker	4	1	0	0	5
	Bidan	7	20	0	0	27
	Nutrisionis	2	3	0	0	5
	Perawat	13	59	1	0	75
	Perawat Anestesi	1	0	0	0	1
	Perawat Gigi	3	0	0	0	3
	Radiografer	6	3	0	0	9



NO	NAMA JABATAN	JUMLAH TENAGA				JUMLAH
		PNS	PPPK	NON PNS (KONTRAK/ PARUH WAKTU)	RESIDEN/ TENAGA OUTSOURCING/ KONTRAK BLUD	
	Sanitarian	2	1	0	0	3
	Teknisi Elektromedik	2	0	0	0	2
	Tenaga Kesmas	2	1	0	0	3
	Tenaga Fisioterapi	0	1	0	0	1
	JUMLAH	54	92	0	0	146
III	PEJABAT RS					
	Direktur	1	0	0	0	1
	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1	0	0	0	1
	Plt. Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan	1	0	0	0	1
	Kepala Seksi Penunjang Medis	1	0	0	0	1
	JUMLAH	4	0	0	0	4
IV	NON MEDIS					
	Juru Masak	0	0	3	0	3
	Laundry	0	0	3	0	3
	Sopir	0	0	4	0	4
	Perekam Medis	3	0	0	0	3
	Satpam	0	0	4	0	4
	Staf Manajemen/Administrasi	3	18	0	0	21
	CS	0	0	4	6	10
	CSSD	0	0	2	0	2
	Lainnya	0	0	1	0	2
	JUMLAH	6	18	22	6	51
	JUMLAH KESELURUHAN	77	112	23	14	226

Sumber : Bagian Kepegawaian UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



PELAYANAN KESEHATAN DI UPTD. RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA

Sesuai Surat Keputusan Direktur UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida Nomor 10 Tahun 2020 tentang Perubahan Keputusan Direktur Nomor 15 Tahun 2018 tentang Jenis Pelayanan pada UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida, terdapat 4 Jenis pelayanan terdiri dari :

1. Pelayanan Medik meliputi:
 - a. Medik Umum; dan
 - b. Medik Spesialis;
 - 1) Spesialis Penyakit Dalam;
 - 2) Spesialis Anak;
 - 3) Spesialis Bedah; dan
 - 4) Spesialis Obstetri dan Ginekologi.
2. Pelayanan Penunjang Medik, meliputi:
 - a. Anestesi dan Terapi Intensif;
 - b. Pelayanan Radiologi;
 - c. Pelayanan Laboratorium;
 - d. Pelayanan Farmasi;
 - e. Pelayanan Darah;
 - f. Pelayanan Gizi;
 - g. Pelayanan Rekam Medis; dan
 - h. Pelayanan CSSD.
3. Pelayanan Penunjang Non Medik meliputi :
 - a. Laundry;
 - b. Pengolah makanan;
 - c. Pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan;
 - d. Sistem informasi dan komunikasi; dan
 - e. Penitipan jenazah.
4. Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan

Pembentukan Instalasi sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Keputusan Direktur UPTD. Rumah Sakit Pratama Gema Santi Nusa Penida Nomor 279 Tahun 2019 tentang Pembentukan Instalasi



pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Pratama Gema Santi Nusa Penida, terdiri dari 13 Instalasi.

Instalasi tersebut terdiri dari:

1. Instalasi Rawat Jalan, meliputi:
 - a. Klinik Umum;
 - b. Klinik Penyakit Dalam;
 - c. Klinik Anak;
 - d. Klinik Bedah;
 - e. Klinik Saraf;
 - f. Klinik Kandungan dan Kebidanan; dan
 - g. Klinik Gigi.
2. Instalasi Rawat Darurat meliputi:
 - a. Unit Gawat Darurat;
 - b. Unit VK.
3. Instalasi Rawat Inap meliputi:
 - a. Ruang Subadra;
 - b. Ruang Srikandi;
 - c. Ruang Drupadi;
 - d. Ruang Kunti;
 - e. Ruang Sinta;
 - f. Ruang Arjuna;
 - g. Ruang Rama; dan
 - h. Ruang Yudistira.
4. Instalasi Farmasi;
5. Instalasi Laboratorium
6. Instalasi Radiologi;
7. Instalasi Gizi;
8. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
9. Instalasi Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit; dan
10. Instalasi Central Sterillization Supply Departement dan Laundry;
11. Instalasi Rekam Medik;
12. Instalasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit; dan
13. Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS).



Selain itu sudah dibentuk Instalasi Bedah Sentral sesuai dengan Surat Keputusan Direktur nomor 396 tahun 2019 tentang Pembentukan Instalasi Bedah Sentral pada Unit Pelaksana Teknis Daerah RS Pratama Gema Santi Nusa Penida.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur UPTD. Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pembentukan Instalasi Rawat Intensif pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida, Instalasi Rawat Intensif yang dimaksud adalah:

1. *Intensive Care Unit (ICU)*
2. *Neonatal Intensive Care Unit (NICU)*
3. *Pediatric Intensive Care Unit (PICU)*

Kemudian ditetapkannya Surat Keputusan Direktur Nomor 03 Tahun 2018 tentang Pembentukan Unit pada Unit Pelaksana Teknis Daerah RSUD Gema Santi Nusa Penida

Unit terdiri dari :

1. Unit Kasir;
2. Unit Kamar Jenazah;
3. Unit Pelayanan Ambulans
4. Unit Layanan Pengaduan; dan
5. Unit Admission.

Selain itu juga telah dibentuk Unit JKN sesuai Surat Keputusan Direktur Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pembentukan Unit Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida.

Pada tahun 2025 terdapat pembentuk unit baru yaitu Unit Dialisis yang ditetapkan melalui Keputusan Direktur Nomor 29 Tahun 2025 tentang Pembentukan Unit Dialisis di Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida.

INSTALASI RAWAT JALAN

Pelayanan rawat jalan dilayani melalui klinik-klinik yaitu:

a. Klinik Umum



Gambar 2. Pelayanan Pasien di Klinik Umum

b. Klinik Penyakit Dalam



Gambar 3. Pelayanan Pasien di Klinik Penyakit Dalam

c. Klinik Anak



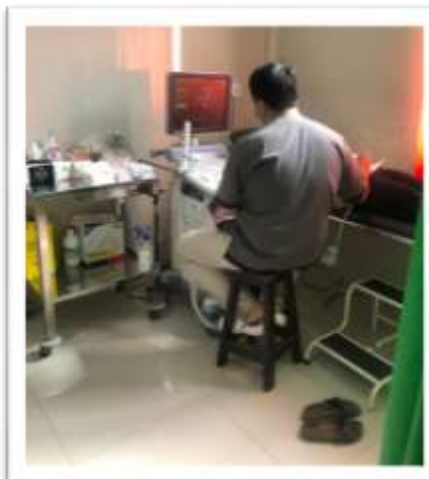
Gambar 4. Pelayanan Pasien di Klinik Anak

d. Klinik Bedah



Gambar 5. Pelayanan Pasien di Klinik Bedah

e. Klinik Kandungan dan Kebidanan



Gambar 6. Pelayanan Pasien di Klinik Kandungan dan Kebidanan



f. Klinik Gigi



Gambar 7. Pelayanan Pasien di Klinik Gigi

g. Klinik Neurologi (Saraf)



Gambar 8. Pelayanan Pasien di Klinik Neurologi (Saraf)

INSTALASI GAWAT DARURAT

Instalasi Gawat Darurat (IGD) di Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida buka 24 jam sepanjang tahun. IGD UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida terdiri dari layanan:

1. Unit Gawat Darurat Bedah dan Non Bedah (IGD)



Gambar 9. Pelayanan Pasien di Unit Gawat Darurat

2. Gawat Darurat Kebidanan (VK)



Gambar 10. Pelayanan Pasien di Unit Gawat Darurat Kebidanan (VK)

INSTALASI RAWAT INTENSIF

Pelayanan Instalasi Rawat Intensif terdiri dari :

1. *Intensive Care Unit (ICU)*

Pelayanan *Intensive Care Unit (ICU)* mulai dibuka pada tanggal 29 Desember 2020. Tahun 2024 pelayanan ICU sudah berjalan dengan baik.



Gambar 11. Pelayanan Pasien pada *Intensive Care Unit (ICU)*

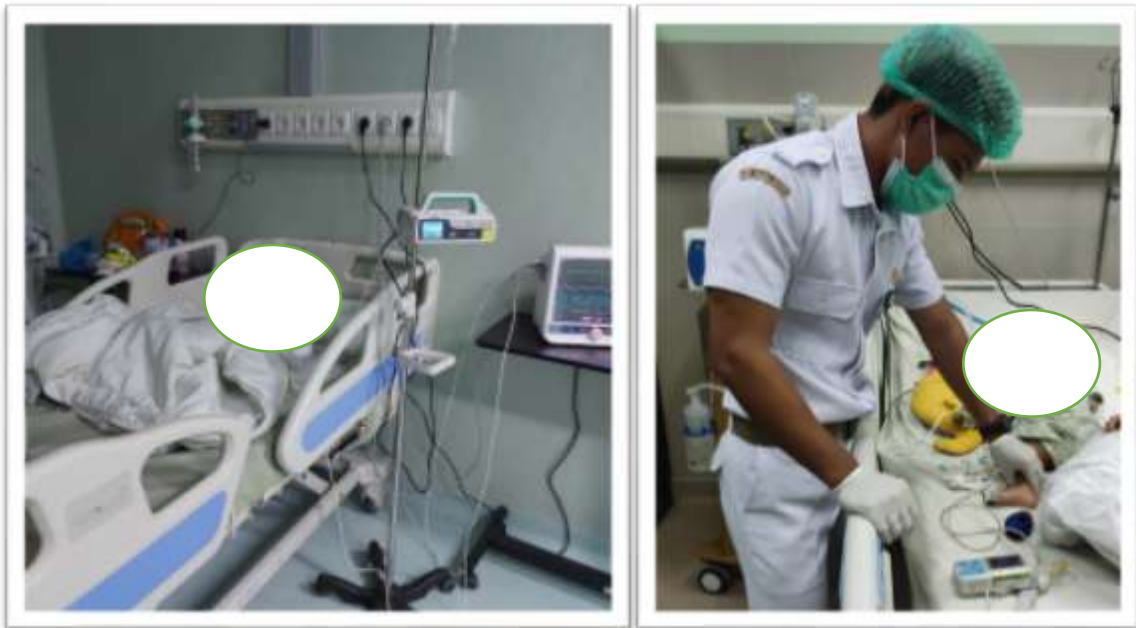
2. *Neonatal Intensive Care Unit (NICU)*



Gambar 12. Pelayanan Pasien di *Neonatal Intensive Care Unit (NICU)*



3. *Pediatric Intensive Care Unit (PICU)*



Gambar 13. Pelayanan Pasien pada Pediatric Intensive Care Unit (PICU)

INSTALASI RAWAT INAP

Instalasi Rawat Inap membawahi ruangan:

1. Ruang Subadra (Ruang Perawatan Pasien Anak);
2. Ruang Srikandi (Ruang Perawatan Ibu Melahirkan);
3. Ruang Drupadi (Ruang Perawatan Pasien Dewasa Kelas II/KRIS);
4. Ruang Kunti (Ruang Perawatan Pasien Dewasa Kelas II/KRIS);
5. Ruang Sinta (Ruang Perawatan Pasien Kelas II/KRIS);
6. Ruang Arjuna (Ruang Isolasi Tuberculosis);
7. Ruang Rama (Ruang Perawatan Pasien Kelas I);
8. Ruang Yudistira (Ruang Isolasi Tekanan Negatif);
9. Ruang Jatayu (Ruang Perawatan Pasien VIP);
10. Ruang Bima (Ruang Perawatan Pasien Kelas I);
11. Ruang Hanuman (Ruang Perawatan Pasien Kelas I);
12. Ruang Bharata (Ruang Perawatan Pasien Kelas II/KRIS);
13. Ruang Sugriwa (Ruang Perawatan Pasien Kelas II/KRIS);
14. Ruang Sahadewa (Ruang Perawatan Perinatologi);



Gambar 14. Pelayanan Pasien pada Instalasi Rawat Inap

Jumlah Tempat tidur ruang rawat inap di UPTD. Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi Nusa Penida pada tahun 2025 terdiri dari 50 yaitu:

Tabel 3. Sebaran Tempat Tidur Ruang Rawat Inap

NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH TEMPAT TIDUR	
		2024	2025
1	Subadra	8	4
2	Srikandi	6	4
3	Drupadi	6	4
4	Kunti	6	4
5	Sinta	6	4
6	Arjuna	6	4
7	Rama	3	2
8	Yudistira	3	2
9	Jatayu	0	1
10	Bima	0	2
11	Hanuman	0	2
12	Bharata	0	4
13	Sugriwa	0	4
9	ICU	2	3
10	NICU	4	3



NO	NAMA RUANGAN	JUMLAH TEMPAT TIDUR	
		2024	2025
11	PICU	0	2
12	Perinatologi	0	1
	TOTAL	50	50

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida

INSTALASI BEDAH SENTRAL (IBS)

Pada tanggal 14 Oktober 2019 pertama kali mulai dilaksanakan pelayanan OK. Tahun 2021 pelayanan OK berjalan dengan Baik. Adanya pelayanan OK di RSUD Gema Santi Nusa Penida dapat mengurangi rujukan pada pelayanan bedah maupun pelayanan Kebidanan patologis di Nusa Penida.





Gambar 15. Pelayanan Pasien di Instalasi Bedah Sentral

PENUNJANG PELAYANAN

1. PENUNJANG PELAYANAN LANGSUNG

a. Instalasi Laboratorium



Gambar 16. Pelayanan Pasien di Instalasi Laboratorium

b. Instalasi Radiologi



Gambar 17. Pelayanan Pasien di Instalasi Radiologi



c. Instalasi Gizi



Gambar 18. Pelayanan di Instalasi Gizi

d. Instalasi Farmasi



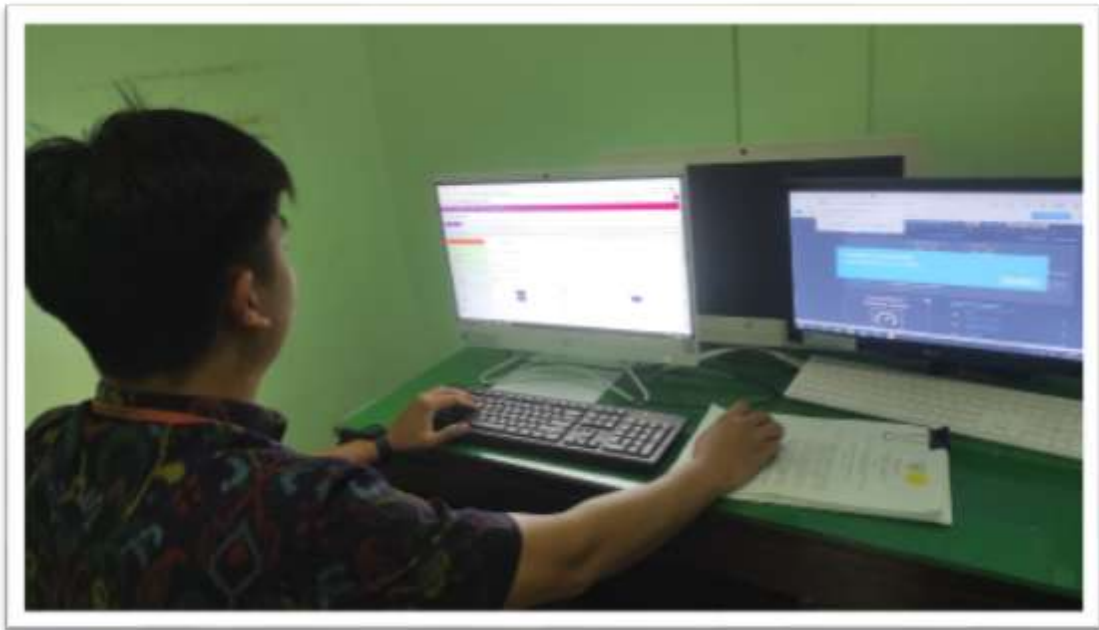
Gambar 19. Pelayanan di Instalasi Farmasi

e. Instalasi Rekam Medik



Gambar 20. Pelayanan di Instalasi Rekam Medis

f. Instalasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit



Gambar 21. Pelayanan Instalasi SIMRS

g. Instalasi Pendidikan Pelatihan dan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)



Gambar 22. Pelayanan Penyuluhan Instalasi PKRS

2. PENUNJANG TIDAK LANGSUNG

a. Instalasi Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit (IKLRS)



Gambar 23. Pelayanan Instalasi Kesehatan Lingkungan

b. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)



Gambar 24. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit



c. Unit Central Sterillization Supply Departement (CSSD) dan Laundry.



Gambar 25. Pelayanan Instalasi CSSD dan Laundry



PEMBANGUNAN UNIT DIALISIS



Gambar 26. Pembangunan Unit Dialisis



CAPAIAN KINERJA UPTD. RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA

A. KINERJA PELAYANAN

Kinerja pelayanan yang dilaksanakan di UPTD. Rumah Sakit Umum Daerah Gema Santi pada tahun 2024-2025 dapat digambarkan sebagai berikut :

1) Pelayanan Rawat Jalan

Tabel 4. Perbandingan Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2024 – 2025

NO	PELAYANAN RAWAT JALAN	2024	2025
1	Poliklinik Umum	419	407
2	Poliklinik Penyakit Dalam	4.237	4.891
3	Poliklinik Anak	2.200	2.147
4	Poliklinik Bedah	2.518	2.343
5	Poliklinik Kandungan dan Kebidanan	2.116	1.716
6	Poliklinik Gigi & Mulut	118	133
7	Poli Saraf	1.620	1.818
8	Radiologi	3.233	3.142
9	Gizi	0	0
10	IGD	7.082	5.736
Jumlah Pasien Poliklinik		13.228	13.455
Rata-rata Pasien Poliklinik/Hari		48	48
Rata-rata Pasien IGD/Hari		19	16
Total Rata-rata Pasien Rawat Jalan/Hari		67	64

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2025 terjadi penurunan jumlah pasien hampir pada seluruh pelayanan, salah satunya yang paling banyak mengalami penurunan yaitu pada Poliklinik Kandungan dan Kebidanan yang mengalami penurunan pasien sebanyak 400 pasien. Hal ini terjadi karena UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida hanya memiliki 1(satu) orang Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi sehingga pada beberapa kasus pasien dirujuk agar bisa mendapat penanganan yang lebih cepat.



Tabel 5. Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pembayaran Tahun 2024-2025

NO	JENIS PEMBAYARAN	2024	2025
1	Umum	6.408	7.952
2	JKN	13.893	14.859
3	Jasa Raharja	2	6
4	BPJS Ketenagakerjaan	7	5
	TOTAL	20.310	22.822

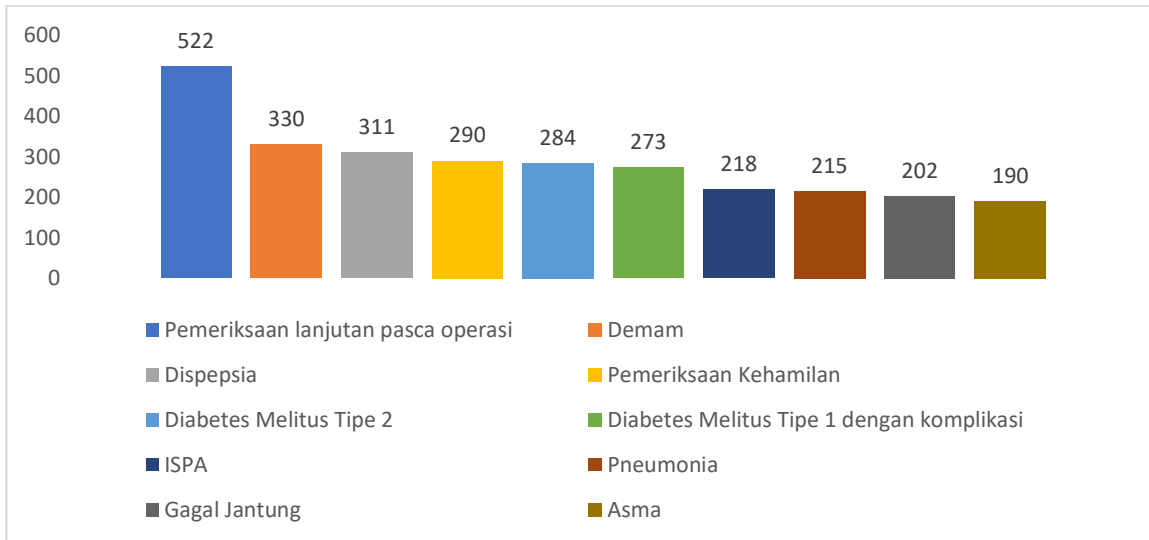
Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada tahun 2025 terjadi peningkatan pada jenis pembayaran umum, JKN, dan Jasa Raharja. Sedangkan Jenis pembayaran BPJS Ketenagakerjaan mengalami penurunan dari 7 pasien menjadi 5 pasien. Secara keseluruhan untuk tahun 2025 terjadi peningkatan jumlah pasien berdasarkan jenis pembayaran sebanyak 2.512 pasien atau 112,4%.

Tabel 6. Data 10 Besar Pola Penyakit Rawat Jalan Tahun 2024

NO	JENIS / KASUS PENYAKIT	2024	
		JUMLAH	PERSEN (%)
1	Pemeriksaan lanjutan pasca operasi	522	2,9%
2	Demam	330	1,8%
3	Dispepsia	311	1,7%
4	Pemeriksaan Kehamilan	290	1,6%
5	Diabetes Melitus Tipe 2	284	1,6%
6	Diabetes Melitus Tipe 1 dengan komplikasi	273	1,5%
7	ISPA	218	1,2%
8	Pneumonia	215	1,2%
9	Gagal Jantung	202	1,1%
10	Asma	190	1,0%
	Penyakit lain-lain	15.048	84,4%
	JUMLAH	17.883	100,0%

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



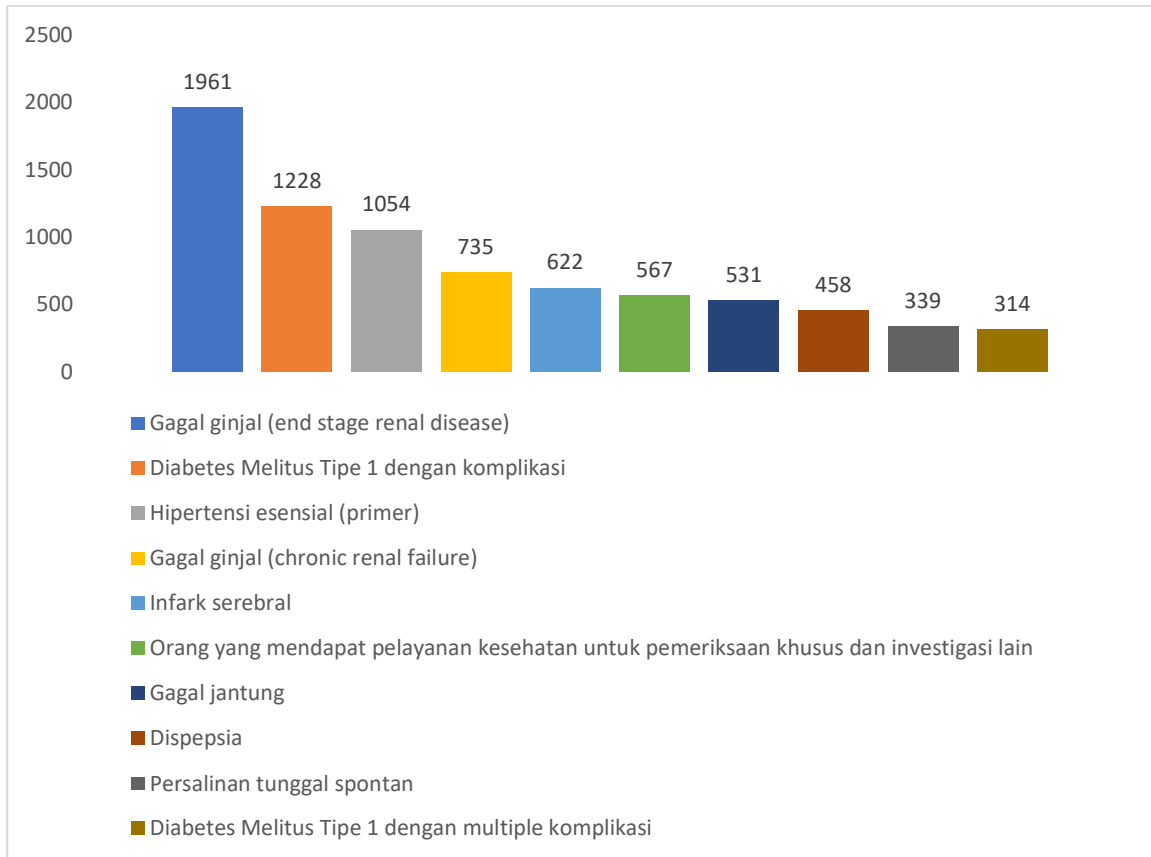
Grafik 1. Sebaran 10 Besar Pola Penyakit Rawat Jalan Tahun 2024

Sesuai dengan grafik di atas, dapat disampaikan bahwa pada tahun 2024 penyakit di rawat jalan yang paling banyak adalah pemeriksaan lanjutan pasca operasi sebanyak 522 kasus. Sedangkan, asma menjadi kasus urutan ke-10 terbanyak tahun 2024 dengan 190 kasus.

Tabel 7. Data 10 Besar Pola Penyakit Rawat Jalan Tahun 2025

NO	JENIS / KASUS PENYAKIT	2025	
		JUMLAH	PERSEN
1	Gagal ginjal (end stage renal disease)	1961	8,59%
2	Diabetes Melitus Tipe 1 dengan komplikasi	1228	5,38%
3	Hipertensi esensial (primer)	1054	4,62%
4	Gagal ginjal (chronic renal failure)	735	3,22%
5	Infark serebral	622	2,73%
6	Orang yang mendapat pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan khusus dan investigasi lain	567	2,48%
7	Gagal jantung	531	2,33%
8	Dispepsia	458	2,01%
9	Persalinan tunggal spontan	339	1,49%
10	Diabetes Melitus Tipe 1 dengan multiple komplikasi	314	1,38%
	Penyakit lain-lain	15.013	65,78%
	JUMLAH	22.822	100,0%

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



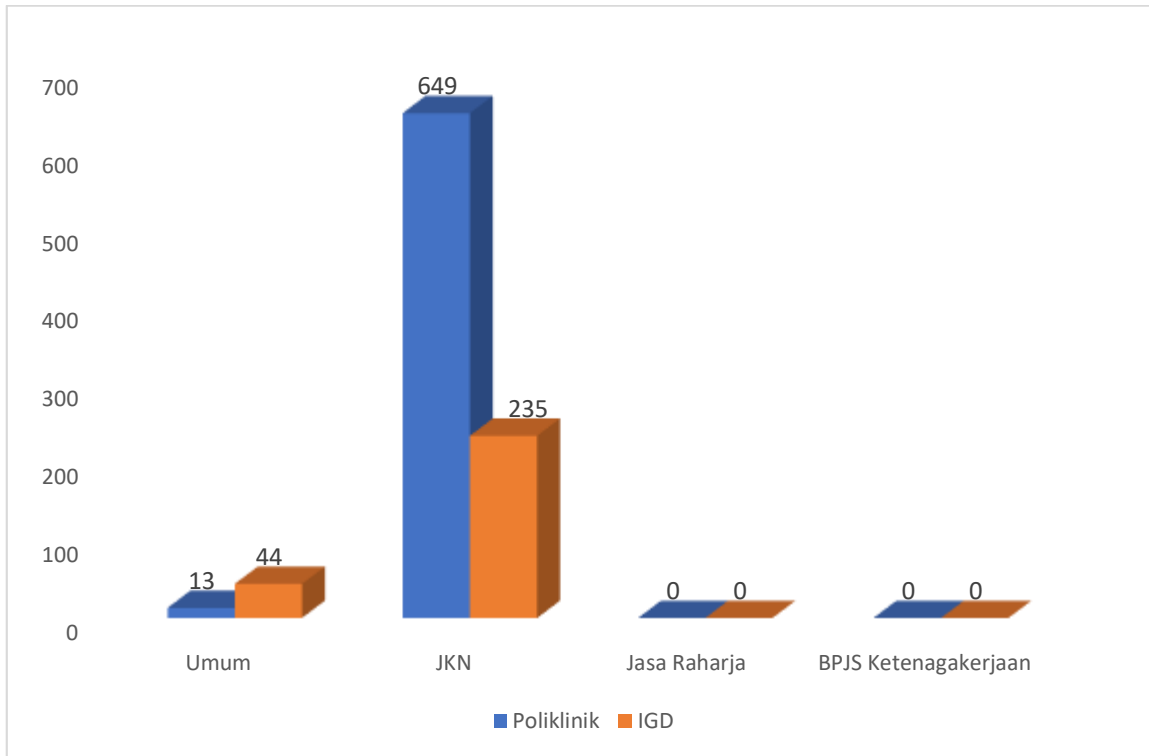
Grafik 2. Sebaran 10 Besar Pola Penyakit Rawat Jalan Tahun 2025

Sesuai dengan grafik di atas, dapat disampaikan bahwa pada tahun 2025 penyakit di rawat jalan yang paling banyak adalah gagal ginjal (end stage renal disease) sebanyak 1.961 kasus. Sedangkan Diabetes Melitus Tipe 1 dengan multiple komplikasi menjadi kasus urutan ke-10 terbanyak tahun 2025 dengan 314 kasus. Dalam rentang waktu 2024-2025, jenis penyakit seperti diabetes melitus, gagal jantung, dan dispepsia selalu masuk dalam 10 besar pola penyakit terbanyak.

Tabel 8. Jumlah Pasien Rawat Jalan yang dirujuk Tahun 2024

JENIS LAYANAN	POLIKLINIK	IGD
UMUM	13	44
JKN	649	235
Jasa Raharja	0	0
BPJS Ketenagakerjaan	0	0

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



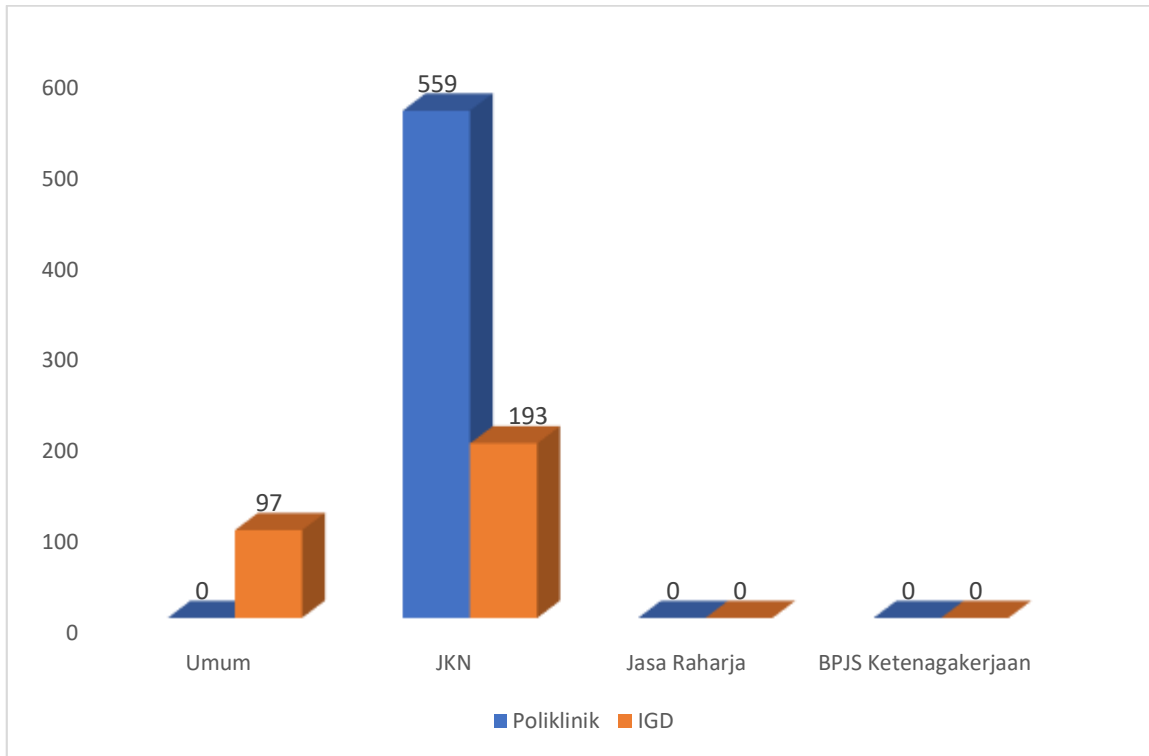
Grafik 3. Sebaran Jumlah Pasien Rawat Jalan yang Dirujuk Tahun 2024

Dari Grafik terlihat bahwa pasien rawat jalan yang dirujuk dari pembiayaan JKN, baik dari poliklinik dan UGD juga menduduki peringkat pertama pada tahun 2024 sebanyak 662 pasien dan meningkat sebanyak 48 pasien (107,81%).

Tabel 9. Jumlah Pasien Rawat Jalan yang Dirujuk Tahun 2025

JENIS LAYANAN	POLIKLINIK	IGD
UMUM	0	97
JKN	559	193
Jasa Rahaarja	0	0
BPJS Ketenagakerjaan	0	0

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



Grafik 4. Jumlah Pasien Rawat Jalan yang dirujuk Tahun 2025

Dari Grafik terlihat bahwa pasien rawat jalan yang dirujuk dari pembiayaan JKN, terbanyak melalui pelayanan poliklinik yaitu sebanyak 559 pasien. Sedangkan pasien umum dari UGD yang dirujuk sebanyak 97 pasien.

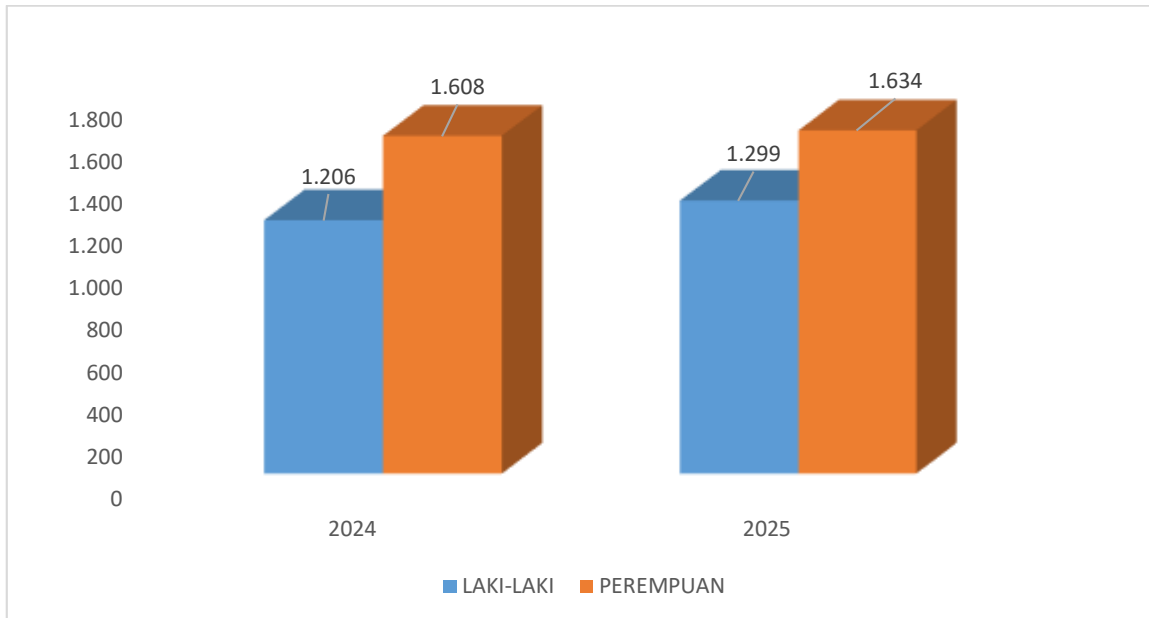
2) Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap di UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 10. Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024-2025

NO	JENIS KELAMIN	2024	2025
1	Laki-laki	1.206	1.299
2	Perempuan	1.608	1.634
	Total	2.814	2.933

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



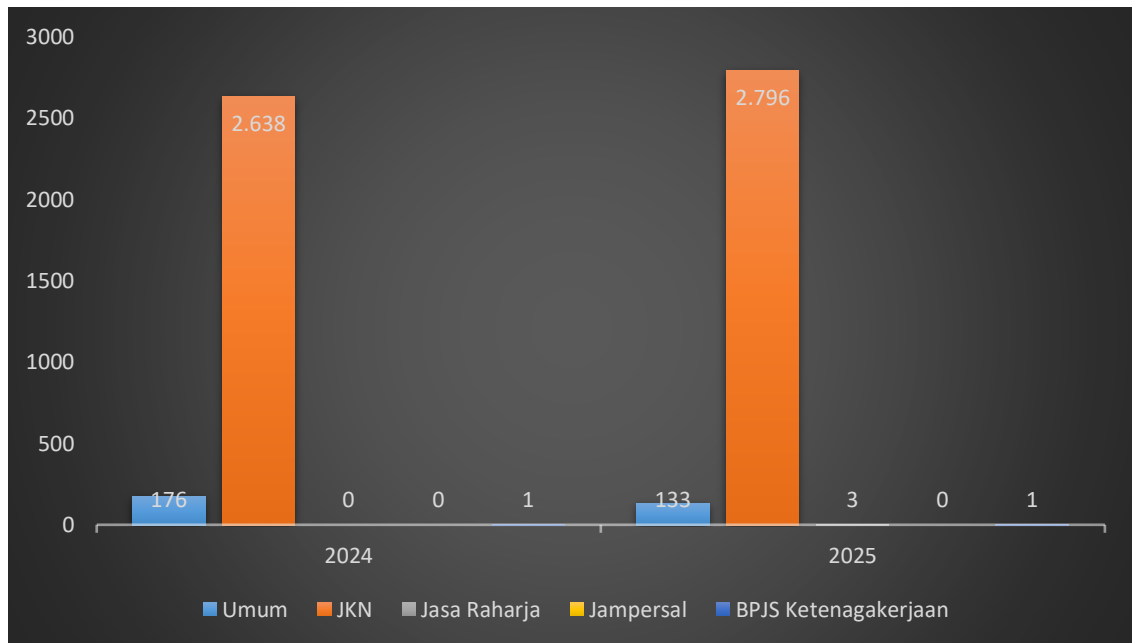
Grafik 5. Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024-2025

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pasien rawat inap meningkat pada tahun 2025 sebanyak 119 pasien (104,22%) dan berdasarkan jenis kelamin, jumlah pasien perempuan baik tahun 2024 dan 2025 lebih banyak daripada jumlah pasien laki-laki.

Tabel 11. Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran Tahun 2024-2025

NO	JENIS PEMBAYARAN	2024	2025
1	Umum	176	133
2	JKN	2.638	2.796
3	Jasa Raharja	0	3
4	Jampersal	0	0
5	BPJS Ketenagakerjaan	1	1
TOTAL		2.814	2.933

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



Grafik 6. Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pembayaran Tahun 2024-2025

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jenis pembayaran pasien rawat inap meningkat pada tahun 2025 sebesar 104,22% dan jenis pembayaran paling banyak tahun 2025 terdapat pada jenis pembayaran JKN sebanyak 2.796 pembayaran dan meningkat sebanyak 105,98% dari tahun 2024. Sedangkan pembayaran untuk jasa raharja mengalami peningkatan dari tahun 2024.

Tabel 12. Perbandingan Jumlah Pasien Rawat Inap Berdasarkan Ruang Perawatan Tahun 2024-2025

NO	RUANG PERAWATAN	2024	2025
1	Subadra	276	261
2	Srikandi	570	653
3	Drupadi	638	626
4	Kunti	343	282
5	Sinta	343	462
6	Arjuna	90	64
7	Rama	188	304
8	Yudistira	58	51
9	Jatayu	0	1
10	Bima	0	1



NO	RUANG PERAWATAN	2024	2025
11	Hanuman	0	2
12	Sugriwa	0	5
13	Bharata	0	2
14	Perinatologi	52	47
PASIEN RAWAT INAP PERAWATAN INTENSIF			
15	NICU	160	86
16	ICU	70	59
17	PICU	26	27
	TOTAL	2.814	2.933

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pasien rawat inap meningkat pada tahun 2025 sebesar 104,23% (119 pasien). Ruang Sinta menjadi ruangan yang paling tinggi mengalami peningkatan dari tahun 2024 yaitu sebanyak 119 pasien atau 134,69%.

Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Rawat Inap Tahun 2024-2025

NO	INDIKATOR	STANDAR	2024	2025
1	BOR (%)	60 - 85	54,8	47,75
2	LOS (Hari)	6 - 9	3	3
3	TOI (Hari)	1 - 3	3	4
4	BTO (Kali)	40 – 50	56	50
5	NDR (‰)	< 25	3,91	7,16
6	GDR (‰)	< 45	13,5	23,86
7	Hari Perawatan		10.029	8.715
8	Lama Dirawat		7.583	6.473
9	Pasien Keluar Hidup & Mati		2.814	2.515
10	Pasien Mati < 48 Jam		27	42
11	Pasien Mati > 48 Jam		11	18
12	Jumlah Pasien Mati		38	60
13	Jumlah Tempat Tidur		50	50

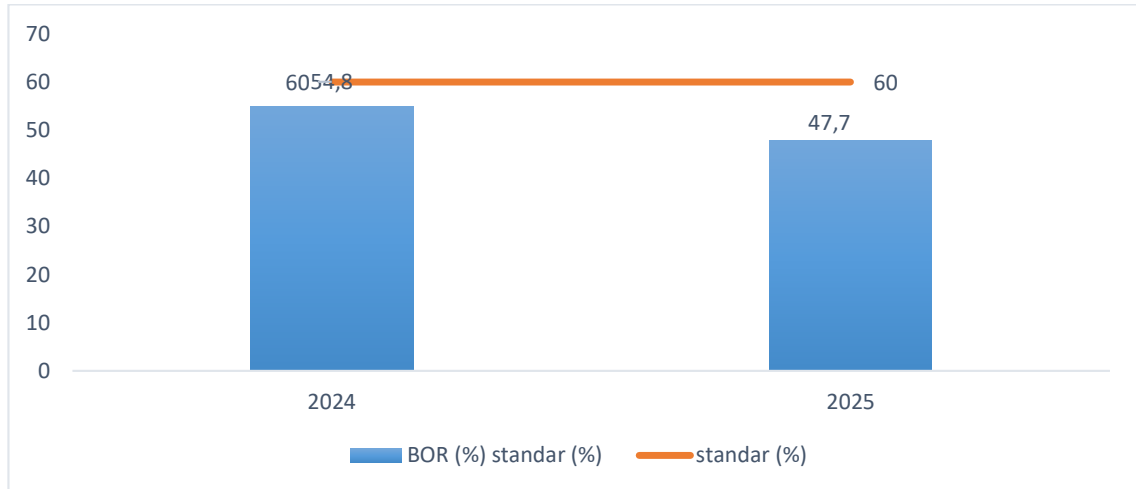
Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



Tabel 14. Perbandingan Persentase BOR Tahun 2024-2025

JENIS KEGIATAN	STANDAR	2024	2025
BOR (%)	60 - 85	54,8	47,7

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



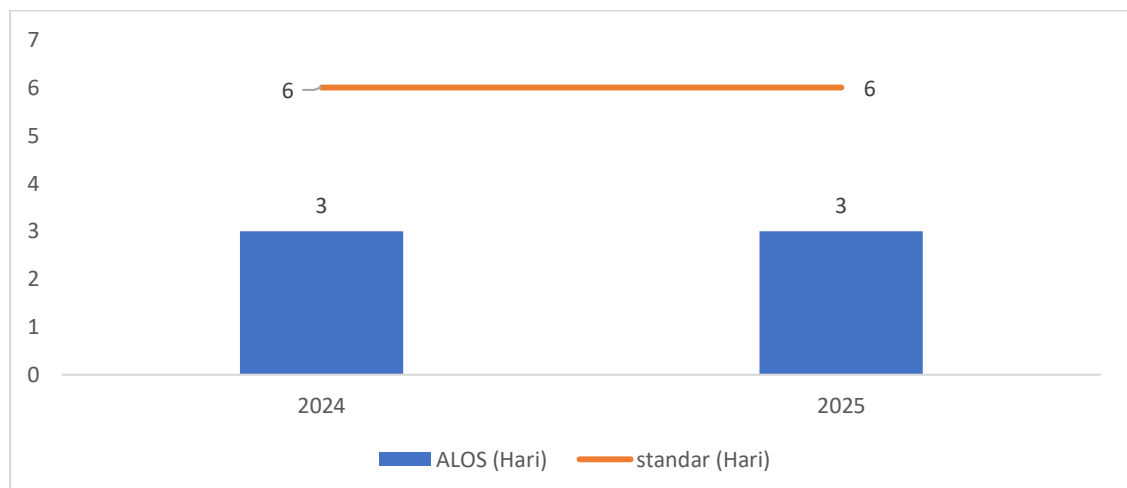
Grafik 7. Perbandingan Capaian BOR Tahun 2024-2025

Nilai BOR (*Bed Occupation Rate*) merupakan persentase tingkat hunian rumah sakit. Dari grafik di atas terlihat bahwa pada tahun 2025 nilai BOR mengalami penurunan sebesar 7,1% dibandingkan tahun 2024.

Tabel 15. Perbandingan Capaian ALOS Tahun 2024-2025

JENIS KEGIATAN	STANDAR	2024	2025
ALOS (Hari)	6 – 9	3	3

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



Grafik 8. Perbandingan Capaian ALOS Tahun 2024-2025

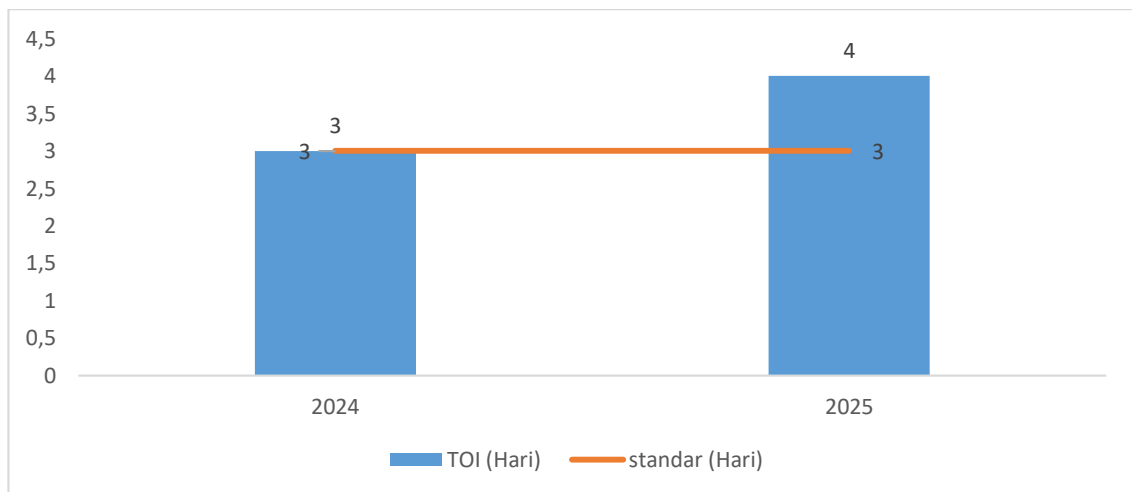


Nilai ALOS (Average Length of Stay) adalah rata-rata lama pasien dirawat. Dari grafik di atas terlihat bahwa tidak adanya peningkatan capaian ALOS tahun 2025.

Tabel 16. Perbandingan Capaian TOI Tahun 2024-2025

JENIS KEGIATAN	STANDAR	2024	2025
TOI (Hari)	1 – 3	3	4

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



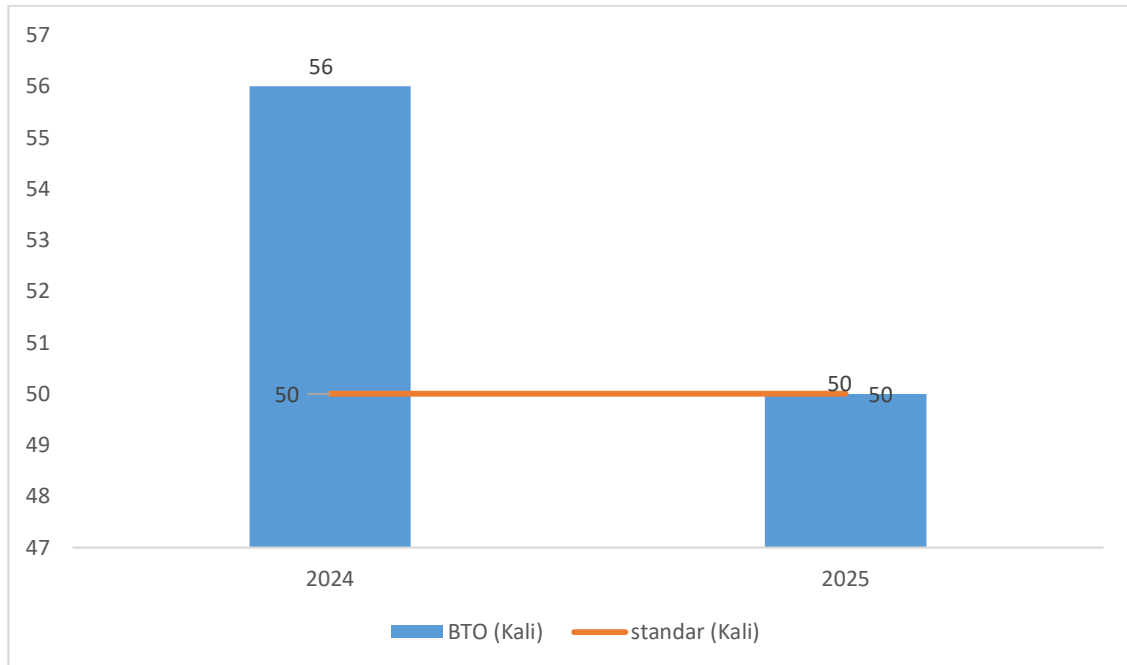
Grafik 9. Perbandingan Capaian TOI Tahun 2024-2025

Nilai TOI (*Turn Over Interval*) merupakan rata-rata lama tempat tidur kosong/tidak terisi. Dari grafik diatas terlihat bahwa pada tahun 2025, nilai TOI mengalami penurunan menjadi 4 hari dibandingkan tahun 2024.

Tabel 17. Perbandingan Capaian BTO Tahun 2024-2025

JENIS KEGIATAN	STANDAR	2024	2025
BTO (Kali)	40 – 50	56	50

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



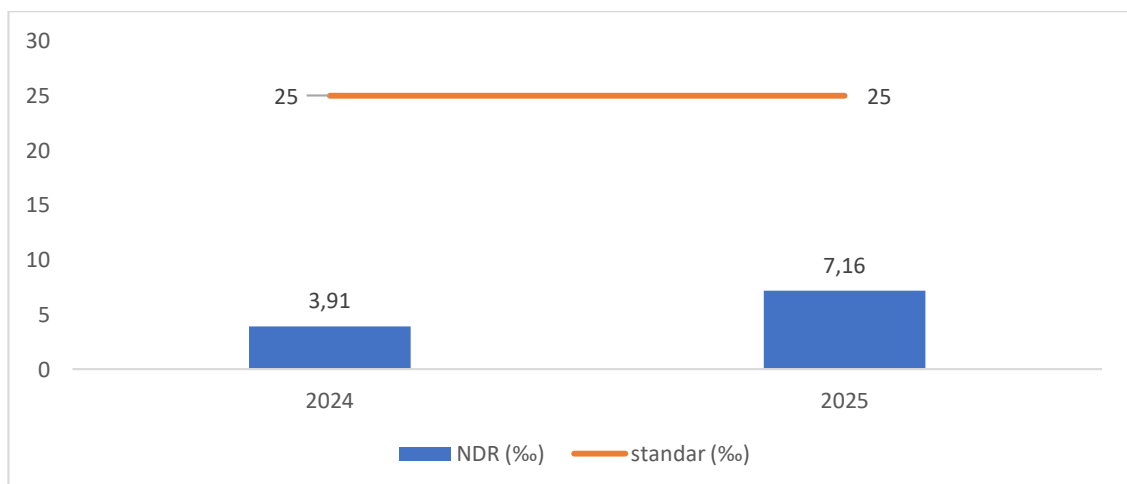
Grafik 10. Perbandingan Capaian BTO Tahun 2024-2025

Nilai BTO (Bed Turn Over) merupakan frekuensi pemakaian tempat tidur dalam kurun waktu tertentu. Dari grafik di atas terlihat bahwa pada tahun 2025, nilai BTO mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 dari 56 kali menjadi 50 kali.

Tabel 18. Perbandingan Capaian NDR Tahun 2024-2025

JENIS KEGIATAN	STANDAR	2024	2025
NDR (‰)	< 25	3,91	7,16

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



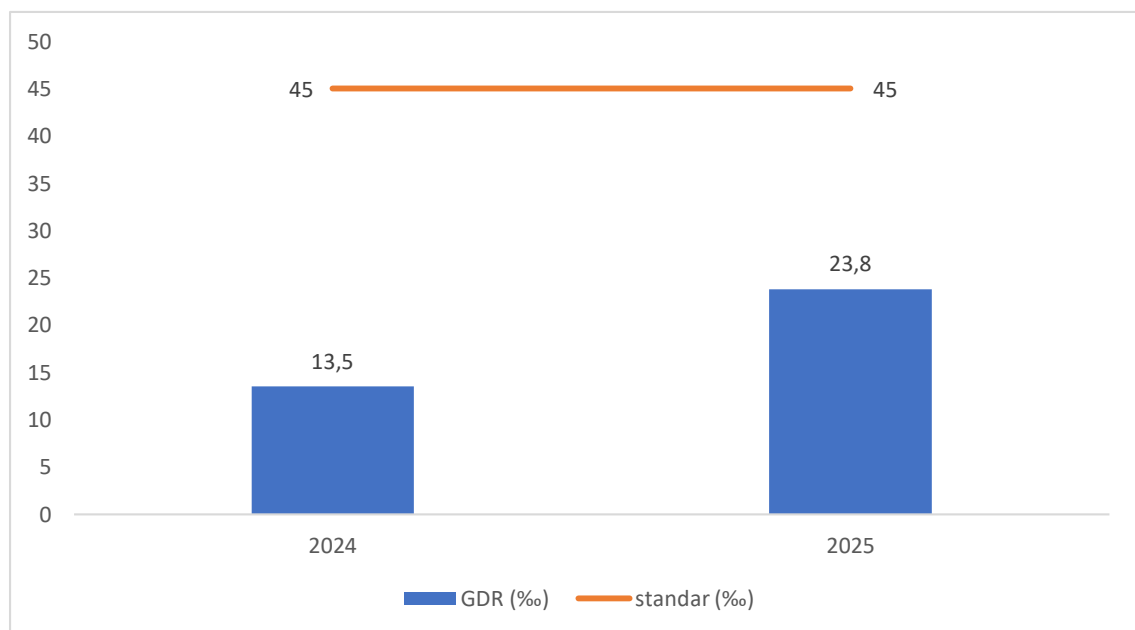
Grafik 11. Perbandingan Capaian NDR Tahun 2024-2025



Nilai NDR (*Net Death Rate*) adalah angka kematian ≥ 48 jam tiap 1000 pasien keluar. Dari data di atas terlihat bahwa nilai NDR tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yaitu dari 3,91 per mil menjadi 7,16 per mil namun masih di bawah batas maksimal yang dianjurkan. Hal ini terjadi karena pada beberapa kasus, pasien yang dirawat di rumah sakit mengalami perburukan kondisi dan pasien/keluarga pasien yang memerlukan perawatan lebih lanjut, tidak mau dirujuk sehingga pasien meninggal dalam perawatan di rumah sakit.

Tabel 19. Perbandingan Capaian GDR Tahun 2024-2025

JENIS KEGIATAN	STANDAR	2024	2025
GDR (‰)	< 45	13,5	23,8

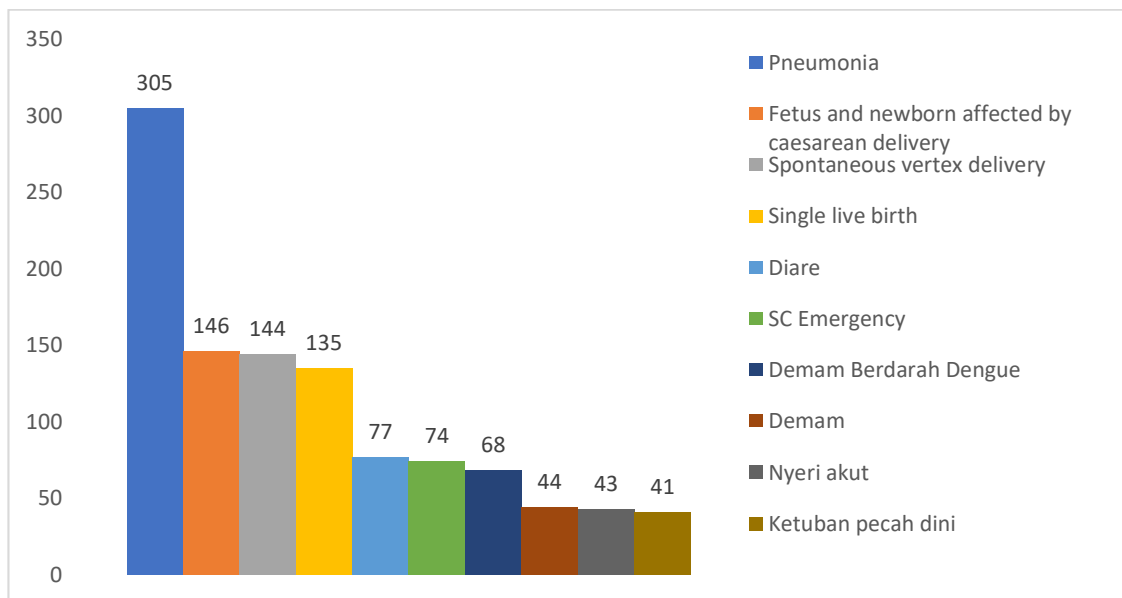


Grafik 12. Perbandingan Capaian GDR Tahun 2024-2025

Nilai GDR (*Gross Death Rate*) merupakan angka kematian umum tiap 1000 pasien keluar. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai GDR tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yaitu dari 13,5 per mil menjadi 23,8 per mil.

Tabel 20. Data 10 Besar Pola Penyakit Rawat Inap Tahun 2024

NO	JENIS/KASUS PENYAKIT	2024	
		JUMLAH	PERSEN (%)
1	Pneumonia	305	12,98%
2	Fetus and newborn affected by caesarean	146	6,21%
3	Spontaneous vertex delivery	144	6,13%
4	Single live birth	135	5,74%
5	Diare	77	3,27%
6	SC Emergency	74	3,15%
7	Demam Berdarah Dengue	68	2,89%
8	Demam	44	1,87%
9	Nyeri akut	43	1,83%
10	Premature rupture of membranes, onset of	41	1,74%
	PENYAKIT LAIN	1.272	54,15%
	Total	2.349	100,00%



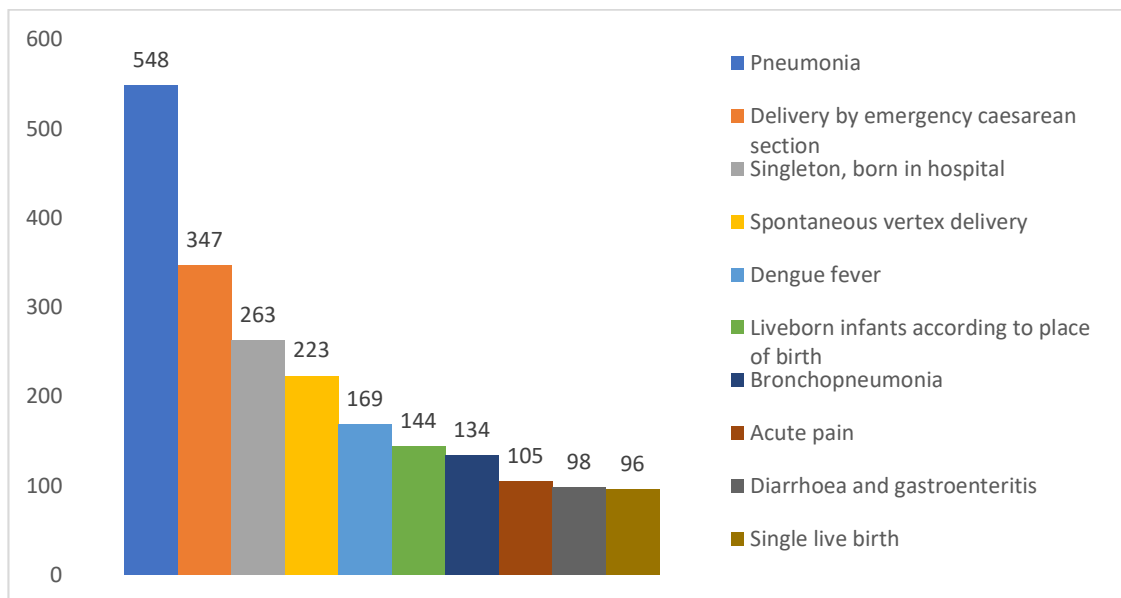
Grafik 13. Sebaran 10 Besar Pola Penyakit Rawat Inap Tahun 2024

Dari grafik dapat terlihat bahwa penyakit Penumonia menjadi penyakit terbanyak pada tahun 2024 dengan 305 kasus sedangkan kasus ketuban pecah dini menjadi penutup 10 besar penyakit terbanyak dengan 41 kasus.



Tabel 21. Data 10 Besar Pola Penyakit Rawat Inap Tahun 2025

NO	JENIS/KASUS PENYAKIT	2025	
		JUMLAH	PERSEN (%)
1	Pneumonia	548	18,68%
2	Delivery by emergency caesarean section	347	11,83%
3	Singleton, born in hospital	263	8,97%
4	Spontaneous vertex delivery	223	7,60%
5	Dengue fever	169	5,76%
6	Liveborn infants according to place of birth	144	4,91%
7	Bronchopneumonia	134	4,57%
8	Acute pain	105	3,58%
9	Diarrhoea and gastroenteritis	98	3,34%
10	Single live birth	96	3,27%
	PENYAKIT LAIN	806	27,48%
	Total	2.933	100,00%



Grafik 14. Sebaran Data 10 Besar Pola Penyakit Tahun 2025

Dari grafik dapat terlihat bahwa penyakit Penumonia menjadi penyakit terbanyak pada tahun 2025 dengan 548 kasus sedangkan single live birth menjadi penutup 10 besar penyakit terbanyak dengan 96 kasus.



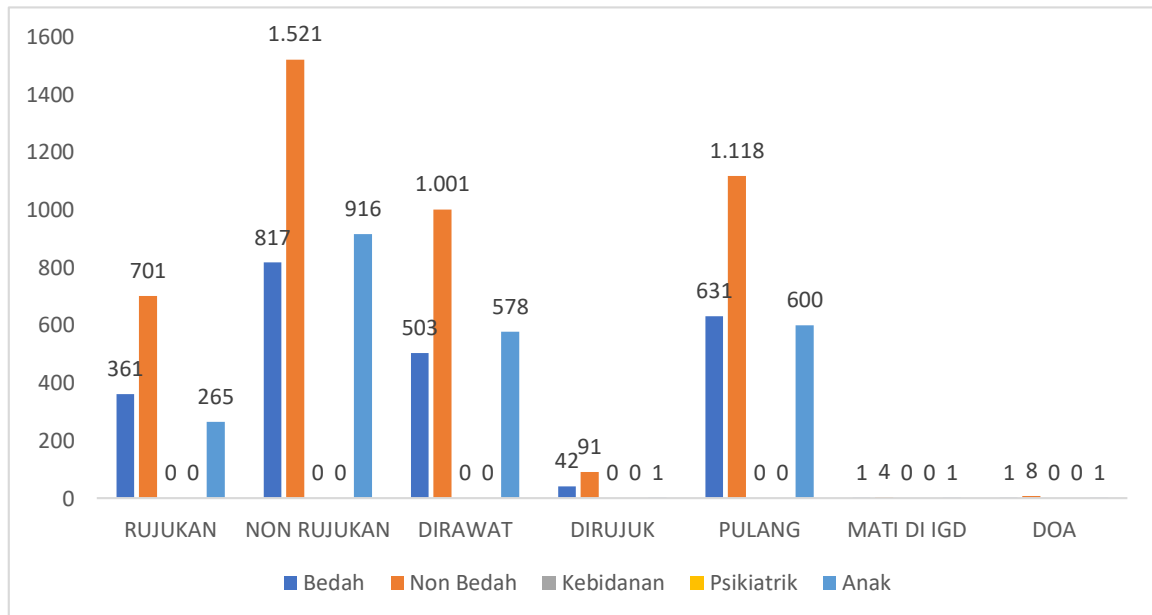
3) Pelayanan Gawat Darurat

Pelayanan Gawat Darurat di UPTD. RSUD Gema Santi Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Pelayanan Gawat Darurat Tahun 2025

NO	JENIS PELAYANAN	TOTAL PASIEN		TINDAK LANJUT PELAYANAN			MATI DI IGD	DOA
		RUJUKAN	NON RUJUKAN	DIRAWAT	DIRUJUK	PULANG		
1	Bedah	361	817	503	42	631	1	1
2	Non Bedah	701	1.521	1.001	91	1.118	4	8
3	Kebidanan	0	0	0	0	0	0	0
4	Psikiatrik	0	0	0	0	0	0	0
5	Anak	265	916	578	1	600	1	1
	TOTAL	1.327	3.254	2.082	134	2.349	6	10

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



Grafik 15. Sebaran Pelayanan Gawat Darurat Tahun 2025

Dari data terlihat bahwa pada tahun 2025 pasien non bedah non rujukan paling banyak terdapat di UGD RSUD Gema Santi Nusa Penida sebanyak 1.521 pasien kemudian diikuti oleh pasien non bedah yang diperbolehkan pulang sebanyak 1.118 pasien. Sedangkan kasus kematian di UGD maupun DoA (*Death on Arrival*) masih cukup kecil terjadi di UGD UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida.



4) Pelayanan Obstetri dan Ginekologi

Perbandingan Pelayanan Obstetri dan Ginekologi di UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida tahun 2024-2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Perbandingan Pelayanan Obstetri dan Ginekologi Tahun 2024-2025

NO	JENIS PELAYANAN	2024	2025
A	JUMLAH PERSALINAN	168	186
1	PERSALINAN NORMAL	161	173
	A. RUJUKAN	10	15
	B. NON RUJUKAN	151	158
	C. DIRUJUK KE ATAS	0	0
2	PERSALINAN DENGAN KOMPLIKASI	11	13
	A. RUJUKAN	2	5
	B. NON RUJUKAN	4	8
	C. DIRUJUK KE ATAS	5	5
B	SECTIO CAESARIA	339	263
	A. RUJUKAN	52	32
	B. NON RUJUKAN	287	231
	C. DIRUJUK KE ATAS	0	1
C	ABORTUS	80	78
	A. RUJUKAN	4	6
	B. NON RUJUKAN	76	72
	C. DIRUJUK KE ATAS	0	0
D	IMUNISASI	0	0
1	TT 1	0	0
	A. RUJUKAN	0	0
	B. NON RUJUKAN	0	0
2	TT2	0	0
	A. RUJUKAN	0	0
	B. NON RUJUKAN	0	0

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida

Dari data di atas terlihat bahwa pada tahun 2025 pelayanan secio caesaria (SC) baik rujukan maupun non rujukan menjadi kasus yang paling banyak ditangani sebanyak 263 pasien namun mengalami penurunan jumlah pasien dari tahun 2024 sebanyak 76 pasien. Selain itu, terjadi peningkatan persalinan normal dari tahun 2024 sebanyak 18 pasien. Untuk pasien abortus mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sebanyak 2 pasien.



5) Pelayanan Perinatologi

Pelayanan perinatal di UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Perbandingan Pelayanan Perinatal Tahun 2024-2025

NO	JENIS KEGIATAN	2024	2025
A	KELAHIRAN HIDUP	509	449
1	≥ 2.500 GRAM	459	409
	A. RUJUKAN	54	46
	B. NON RUJUKAN	402	361
	C. DIRUJUK KE ATAS	3	2
2	< 2.500 GRAM	50	40
	A. RUJUKAN	8	7
	B. NON RUJUKAN	42	33
	C. DIRUJUK KE ATAS	0	0
B	KEMATIAN PERINATAL	4	6
1	KELAHIRAN MATI	3	4
	A. RUJUKAN	3	2
	B. NON RUJUKAN	0	2
2	MATI NEONATAL < 7 HARI	1	2
	A. RUJUKAN	1	1
	B. NON RUJUKAN	0	1
C	SEBAB KEMATIAN PERINATAL	0	2
	A. RUJUKAN	0	1
	B. NON RUJUKAN	0	1

Dari data di atas terlihat bahwa pada tahun 2025 jumlah bayi lahir hidup mengalami penurunan dari tahun 2024 sebanyak 60 kasus. Selain itu, kasus kematian perinatal juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 sebanyak 2 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan pasien perlu ditingkatkan sehingga dapat mengurangi kasus kematian bayi.

6) Pelayanan Instalasi Bedah Sentral

Pelayanan Instalasi Bedah Sentral di UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida tahun 2024-2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

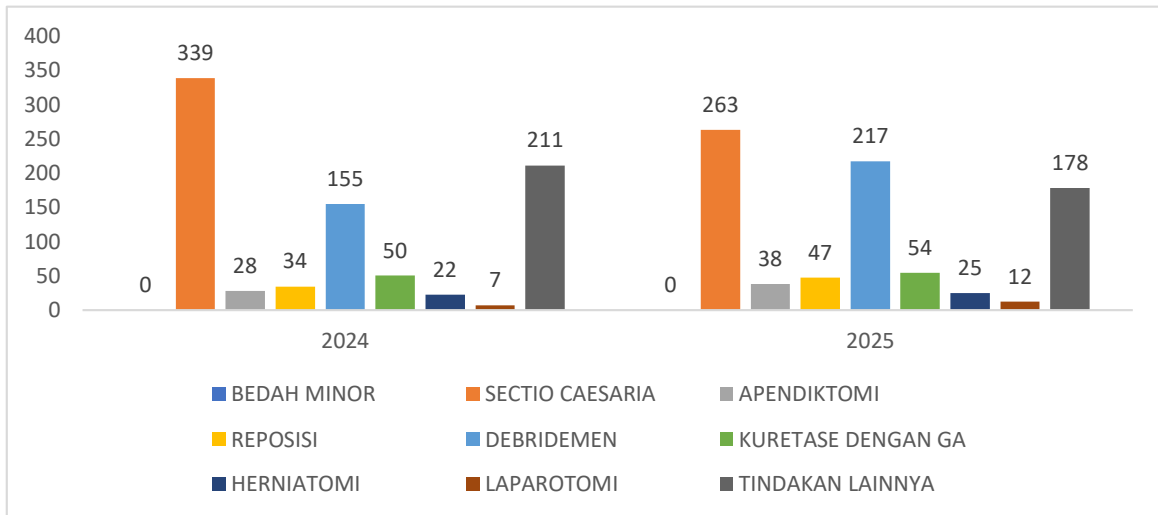
Tabel 25. Perbandingan Pelayanan Instalasi Bedah Sentral Tahun 2024-2025

NO	JENIS TINDAKAN	2024	2025
1	BEDAH MINOR	0	0
2	SECTIO CAESARIA	339	263
3	APENDIKTOMI	28	38
4	REPOSISI	34	47



NO	JENIS TINDAKAN	2024	2025
5	DEBRIDEMEN	155	217
6	KURETASE DENGAN GA	50	54
7	HERNIATOMI	22	25
8	LAPAROTOMI	7	12
9	TINDAKAN LAINNYA	211	178
TOTAL		846	834

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



Grafik 16. Perbandingan Pelayanan Instalasi Bedah Sentral Tahun 2024-2025

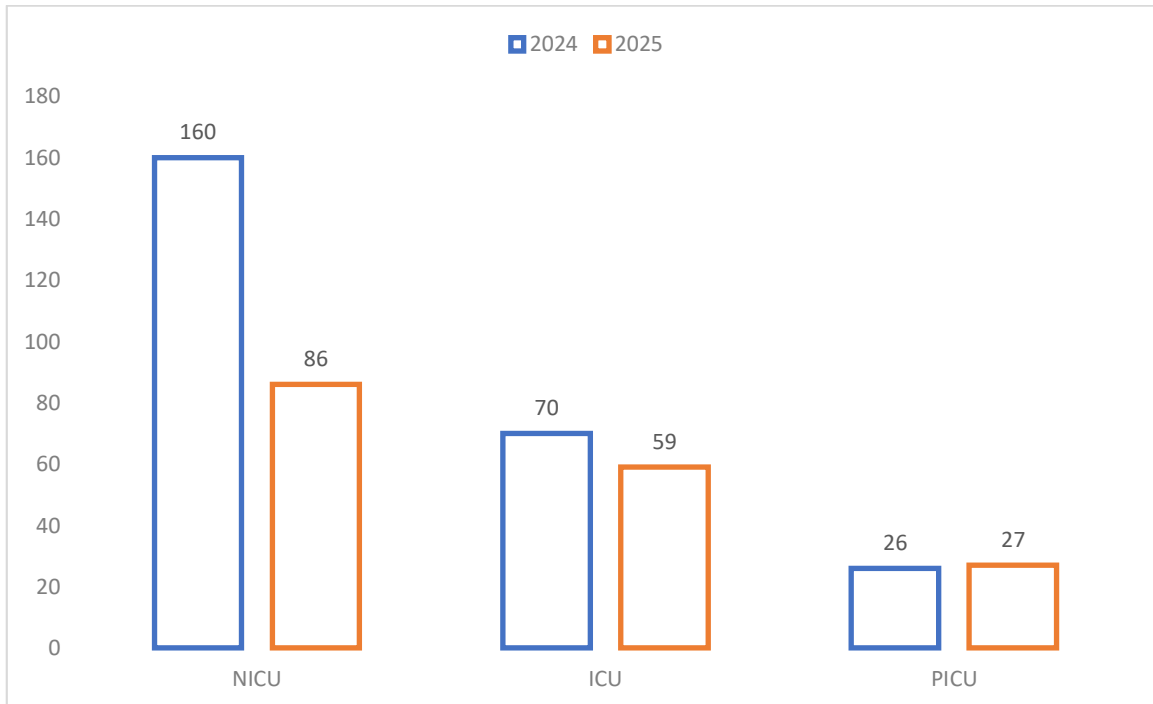
Dari data di atas terlihat bahwa pada tahun 2024-2025 pelayanan sectio caesarea paling banyak ditangani di Instalasi Bedah Sentral UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida, tetapi mengalami penurunan sebanyak 76 pasien pada tahun 2025. Total pelayanan di Instalasi Bedah Sentral menurun sebanyak 12 kasus dibandingkan tahun 2024.

7) Pelayanan Rawat Intensif

Pelayanan rawat intensif di UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida tahun 2024-2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Pelayanan Instalasi Rawat Intensif Tahun 2024-2025

NO.	RUANG PERAWATAN	2024	2025
1.	NICU	160	86
2.	ICU	70	59
3.	PICU	26	27
	JUMLAH	256	172



Grafik 17. Perbandingan Pelayanan Rawat Intensif Tahun 2024-2025

Dari data di atas terlihat bahwa pada tahun 2025 pelayanan rawat intensif paling banyak terdapat pada pelayanan NICU yaitu sebanyak 86 pasien namun mengalami penurunan sebanyak 74 pasien dibandingkan tahun 2024. Pelayanan pasien ICU juga menurun sebanyak 11 pasien dibandingkan tahun 2024. Untuk pelayanan PICU mengalami peningkatan sebanyak 1 pasien dari tahun 2024. Secara keseluruhan, pelayanan Instalasi Rawat Intensif mengalami penurunan jumlah pasien sebanyak 84 pasien di tahun 2025.

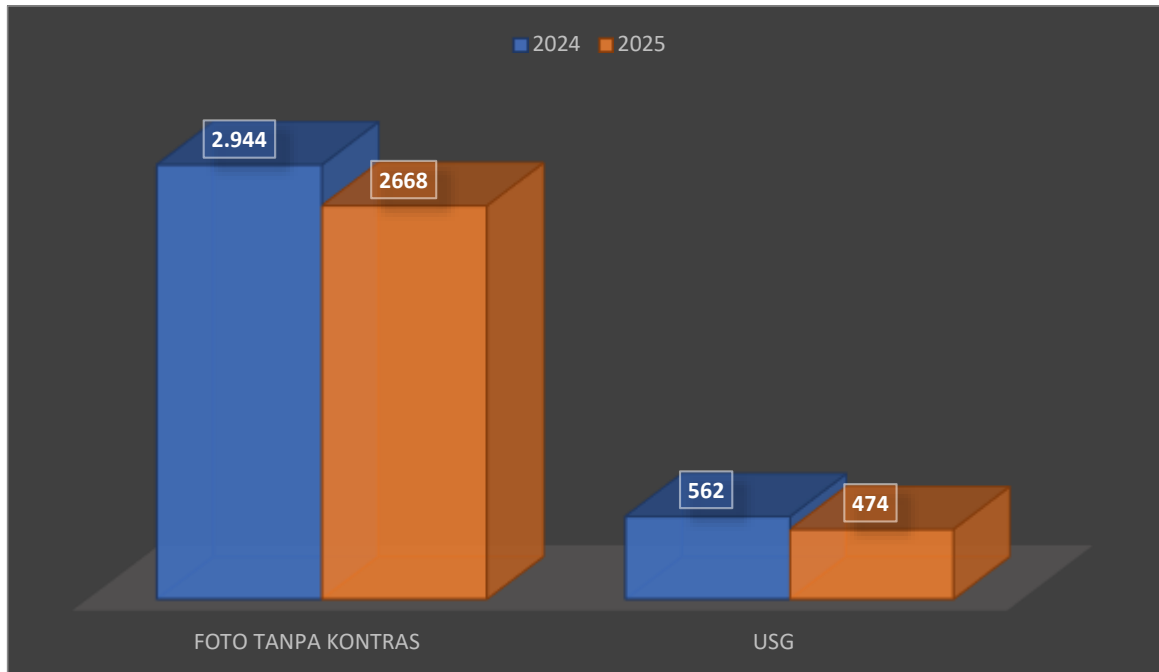
8) Pelayanan Radiologi

Pelayanan radiologi di UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida tahun 2024-2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Pelayanan Radiologi Tahun 2024-2025

NO	JENIS PEMERIKSAAN	2024	2025
1	FOTO TANPA KONTRAS	2.944	2.668
2	USG	562	474
	JUMLAH	3.506	3.142

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



Grafik 18. Perbandingan Pelayanan Radiologi Tahun 2022-2024

Dari data di atas terlihat bahwa pada tahun 2025 pelayanan radiologi mengalami penurunan baik pada pelayanan foto tanpa kontras maupun pelayanan USG. Pelayanan foto tanpa kontras menurun sebanyak 276 pasien dibandingkan tahun 2024. Selain itu, pelayanan USG juga mengalami penurunan sebanyak 88 pasien dari tahun 2024.

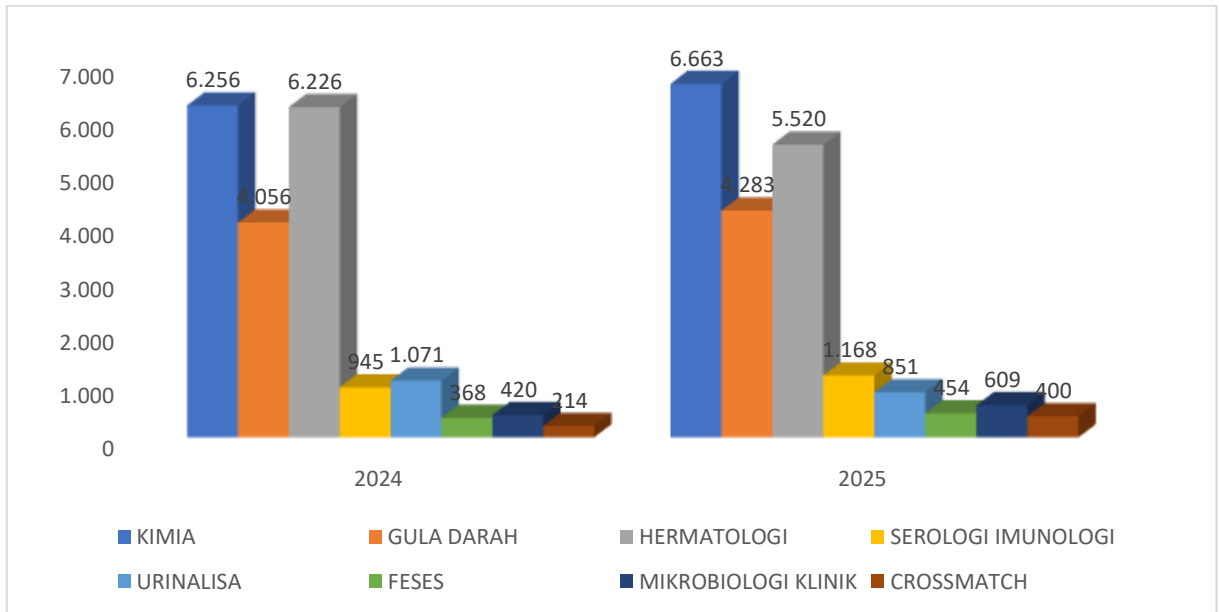
9) Pelayanan Laboratorium

Pelayanan laboratorium di UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida tahun 2024-2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Pelayanan Laboratorium Tahun 2024-2025

NO	JENIS PEMERIKSAAN	2024	2025
1	KIMIA	6.256	6.663
2	GULA DARAH	4.056	4.283
3	HERMATOLOGI	6.226	5.520
4	SEROLOGI IMUNOLOGI	945	1.168
5	URINALISA	1.071	851
6	FESES	368	454
7	MIKROBIOLOGI KLINIK	420	609
8	CROSSMATCH	214	400
TOTAL		21.725	22.114

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



Grafik 19. Perbandingan Pelayanan Laboratorium Tahun 2024-2025

Dari data di atas terlihat bahwa pada tahun 2025 pelayanan kimia paling banyak terdapat di pelayanan laboratorium RSUD Gema Santi Nusa Penida dan meningkat sebanyak 407 pasien dibandingkan tahun 2024. Total pelayanan laboratorium meningkat sebanyak 389 (101,79%) pasien dibandingkan tahun 2024.

10) Pelayanan Obat

Pelayanan obat di UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida sebagai berikut.

a. Pengadaan Obat Tahun 2025

NO	GOLONGAN OBAT	JUMLAH ITEM OBAT	JUMLAH ITEM OBAT YANG TERSEDIA DI RUMAH SAKIT
1	OBAT GENERIK	596	420
2	OBAT NON GENERIK FORMULATORIUM	60	60
3	OBAT NON GENERIK	14	14
TOTAL		670	494

Sumber : SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



b. Pelayanan Resep Tahun 2025

NO	GOLONGAN OBAT	RAWAT JALAN	IGD	RAWAT INAP	HD	TOTAL
1	OBAT GENERIK	23.501	9.081	39.113	422	72.117
2	OBAT NON GENERIK FORMULATORIUM	3.813	248	2.523	1.355	7.939
3	OBAT NON GENERIK	4.061	981	4.195	1.355	10.592
TOTAL		31.375	10.310	45.831	3.132	90.648

Sumber : SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida

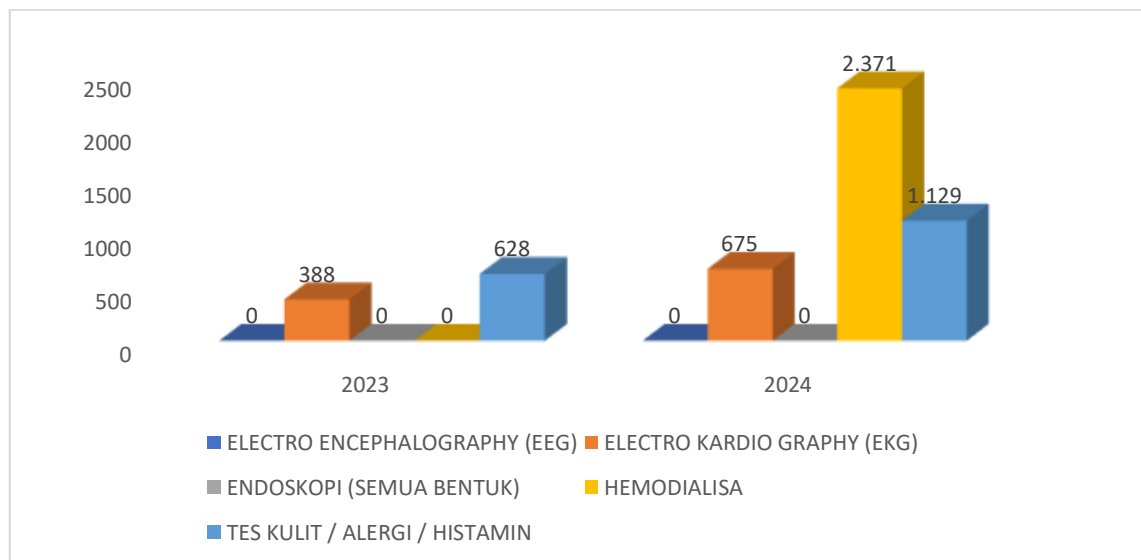
11) Pelayanan Khusus

Berikut diuraikan pelayanan khusus di UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida yaitu:

Tabel 29. Pelayanan Khusus Tahun 2024-2025

NO	JENIS PEMERIKSAAN	2024	2025
1	ELECTRO ENCEPHALOGRAPHY (EEG)	0	0
2	ELECTRO KARDIO GRAPHY (EKG)	388	675
3	ENDOSKOPI (SEMUA BENTUK)	0	0
4	HEMODIALISA	0	2.371
5	TES KULIT / ALERGI / HISTAMIN	628	1.129
JUMLAH		1.193	4.175

Sumber : Instalasi SIMRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



Grafik 20. Perbandingan Pelayanan Khusus Tahun 2024-2025



Dari data di atas terlihat bahwa pada tahun 2025 pelayanan EKG mengalami peningkatan sebesar 287 pelayanan sedangkan tes kulit/alergi/histamin mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 sebanyak 501 pelayanan. Selain itu, pelayanan Hemodialisa mulai dilaksanakan pada Februari 2025 dan telah melayani 2.371 kunjungan. Total pelayanan khusus mengalami peningkatan sebanyak 2.982 pelayanan dibandingkan tahun 2024.

12) Pelayanan Penyuluhan Kesehatan

Kegiatan pelayanan penyuluhan kesehatan di UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 30. Pelayanan Penyuluhan Kesehatan Tahun 2025

TOPIK PENYULUHAN	PEMUTARAN KASET (KALI)	POSTER	LEAFLET	BUKU	CERAMAH (KALI)	DEMONSTRASI (KALI)	PAMERAN (KALI)	PELATIHAN (KALI)	LAIN-LAIN
Jenis Pelayanan RS			30						
Pelayanan Rawat Inap			30						
10 Penyakit Besar di RSUD Gema Santi			1.050		21				
PHBS	Setiap hari kerja	10	630		21	21			
Perda KTR	Setiap hari kerja	3							3 (spanduk), 3 (papan akrilik)
Rokok	Setiap hari kerja	8							
Langkah Cuci Tangan	Setiap hari kerja	30	50		18	18			
DBD	Setiap hari kerja	4	150		2				
Kebidanan	Setiap hari kerja		30			30			
Komunikasi Edukasi									

Sumber : Instalasi PKRS UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida



B. KINERJA KEUANGAN

1. Realisasi Pendapatan

Analisis akuntabilitas keuangan tahun 2025 merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan dalam dokumen kerja. Realisasi pendapatan secara *cash basis* sampai dengan bulan Desember tahun 2025 tercapai Rp 14.016.066.901,69 dari target pendapatan Rp15.323.204.646,- atau sebesar 91,46% yang terdiri dari pendapatan umum, jampersal, pendapatan JKN, dan jasa giro.

2. Realisasi Keuangan

Realisasi belanja dari anggaran APBD sebesar Rp 4.977.045.473 atau 85,26% dari total anggaran Rp 5.837.637.217. Hal ini karena adanya efisiensi dalam proses pengadaan barang/jasa.

Sedangkan untuk periode Januari-Desember 2025, realisasi belanja dari anggaran BLUD sebesar Rp 15.006.157.300,65 atau 86,81% dari total anggaran Rp 17.286.209.144. Hal ini karena adanya efisiensi dalam proses pengadaan barang/jasa.

Anggaran belanja dan realisasi menurut jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 31. Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2025

No	Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi Tahun 2025	Persentase (%)
1	Pengembangan RS (Pembangunan Gedung Rawat Inap VIP dan Kelas I) (BKK Badung)	2.445.800.000,00	2.216.282.423,00	90,62
2	Operasional Pelayanan Rumah Sakit (APBD)	3.391.837.217,00	2.760.763.050,00	81,39
Sub Total		5.837.637.217,00	4.977.045.473,00	85,26
4	Belanja Pegawai (Jasa Pelayanan Kesehatan ASN) (BLUD)	4.552.304.331,00	3.307.831.030,00	72,66
5	Belanja Barang dan Jasa BLUD	12.386.704.813,00	11.405.911.154,65	92,08
6	Belanja Modal BLUD	347.200.000,00	292.788.182,00	84,33
Sub Total		17.286.209.144,00	15.006.530.366,65	86,81
TOTAL		23.123.846.361,00	19.983.575.839,65	86,42



13) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Sebagai institusi pelayanan publik, untuk mengetahui keluhan masyarakat terkait pelayanan yang telah diberikan oleh UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida maka di tahun 2025 dilakukan survei kepuasan masyarakat. Adapun hasil survei indeks kepuasan masyarakat adalah sebagai berikut.

Tabel 32. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2025

No.	Instalasi/Unit	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Rata-rata Tahun 2025
1	Instalasi Rawat Jalan	94,06	92,13	96,35	93,37	93,98
2	Instalasi Rawat Inap	85,95	88,85	90,38	88,59	88,44
3	Instalasi Radiologi	83,42	89,17	89,80	87,34	87,43
4	Instalasi Gawat Darurat	81,04	91,90	88,99	86,82	87,19
5	Instalasi Laboratorium	96,25	94,07	89,42	94,55	93,57
6	Instalasi Farmasi	90,93	91,64	88,94	86,68	89,55
7	Intensive Care Unit (ICU), PICU	96,03	90,50	93,07	92,40	93,00
8	Persalinan, Perinatologi, NICU	89,65	94,93	95,39	95,33	93,83
9	Kamar Operasi (Ruang OK)	94,13	96,80	94,83	93,09	94,71
10	Instalasi Gizi	84,90	89,71	93,31	90,06	89,49
Rata-rata		90,46	91,62	92,44	91,00	91,38

Sumber : Bagian Humas UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida

Dari 10 (sepuluh) jenis pelayanan yang dilakukan survei kepuasan masyarakat, Kamar Operasi (OK) merupakan unit yang memiliki nilai rata-rata IKM tertinggi tahun 2025 yaitu 94,71%. Disusul oleh pelayanan Instalasi Rawat Jalan dengan nilai rata-rata 93,98%. Sedangkan Instalasi Gawat Darurat merupakan instalasi yang memiliki nilai rata-rata IKM terendah tahun 2025 yaitu 87,19%.



FASILITAS PENUNJANG SOSIAL YANG TERDAPAT DI UPTD. RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA

1. Pura Padmasana



2. Area Parkir Mobil



3. Area Parkir Motor



4. Pos Satpam





5. ATM Bersama





PERAN UPTD. RSUD GEMA SANTI NUSA PENIDA TERKAIT PENDIDIKAN KESEHATAN

Sebagai wujud kepedulian bagi ketersediaan sumber daya manusia kesehatan yang bermutu dan berkelanjutan maka UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida bekerjasama dengan institusi-institusi pendidikan untuk tempat praktek bagi mahasiswa atau siswa-nya di unit – unit fungsional dan administrasi seperti :

1. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana: Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi Residen Senior Mandiri Anestesiologi dan Terapi Intensif, Residen Senior Obstetri dan Ginekologi, Residen Senior Ilmu Penyakit Dalam, Residen Senior Ilmu Bedah, Residen Senior Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana di UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida melalui Perjanjian Kerjasama (PKS) Nomor: 500.15.12.1/14/2025 dan Nomor: B/1/UN14.2.2/HK.07.00/2025.



MASALAH DAN HAMBATAN

1. Masih kurangnya SDM untuk memenuhi kebutuhan layanan.
2. Standar kompetensi belum terpenuhi.
3. Pendapatan RS belum sepenuhnya dapat mendukung pengembangan layanan rumah sakit.



PENUTUP

Tersedianya buku profil UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida Tahun 2025, diharapkan bisa memberikan informasi singkat dan tepat yang sangat berguna bagi para pihak yang ingin mengetahui gambaran secara umum tentang UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida pada tahun 2025.

Semoga dengan adanya buku profil ini dapat memenuhi harapan para pihak terkait UPTD. RSUD Gema Santi Nusa Penida. Sangat disadari masih banyaknya kekurangan dari buku profil ini, untuk itu segala masukan dan saran positif sangat diharapkan.